

**SIGNATUUR
MICROVORM :**

**SHELF NUMBER
MICROFORM :**

M SINO 1041 dl 3

**BIBLIOGRAFISCH VERSLAG:
BIBLIOGRAPHIC RECORD:**

MOEDERNEGATIEF OPSLAGNUMMER:
MASTER NEGATIVE STORAGE NUMBER:

MM69C-100179

KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies

PPN: 102560730

Berbagi soeal jang berhoeboeng dengan impian : menerangkan sifatnja
berbagi-bagi matjem impian, sebab-sebab dan lantarananja, dan adanja pengaroeh
loear jang tida di ketaoei / dikoempoel dan dibitjaraken oleh Kwee Tek Hoay. -
Tjet. I. - [S.l. : s.n.], 1950 (Tjitjoeroeg : Moestika). - P. 139-206. ; 21 cm
Djil. III.

AUTEUR(S)
Kwee Tek Hoay (1886-1952)

Exemplaargegevens:

Sign. van origineel:
Shelfnr. of original copy:
M dd 2013 N

Sign. van microvorm:
Shelfnr. of microform:
M SINO 1041 dl 3

Filmformaat / Size of film :
Beeld plaatsing / Image placement :
Reductie moederfilm / Reduction Master film :
Jaar van verfilming / Filmed in :
Verfilmd door bedrijf / Filmed by :

HDP /  16 /  mm
COMIC / IIB
18 : 1
2004
Karmac Microfilm Systems

dd

BERBAGI SOEAL

2013

3 BERHOEBOENG DENGAN

N

IMPIAN

PENOETOERAN BERDASAR ATAS DO-
NGENGAN, HIKAJAT, DAN PENJE-
LIDIKAN ZAMAN SEKARANG.

DJILID III.



DIKOEMPOEL DAN DIBITJARENEN

OLEH

KWEE TEK HOAY.

1025 607 30



Dhatoerken

Kapado

Oleh

Janggal

dd - 2013 - N

BERBAGI SOEAL

JANG BERHOEBOENG DENGAN

IMPIAN

Menerangkan sifatnja berba:
gi-bagi matjem impian, se-
bab-sebab dan lantaran-
nja, dan adanja penga-
roeh loear jang tida
di ketaoei.

DJILID III

Terdiri dari Delapan Fatsal

DIKOEMPOEL DAN DIBITJARAKEN

OLEH

KWEE TEK HOAY.

(Diperlindoengken oleh Hak Pengarang).

TJITAKAN PERTAMA

1950



Typ Drukkerij „Moestika”
Tjitjoeroeg.

1025 607 30



Dhatoerken

Xapado

Oleh

Janggal

dd - 2013 - N

BERBAGI SOEAL

JANG BERHOEBOENG DENGAN

IMPIAN

**Menerangkan sifatnja berba:
gi-bagi matjem impian, se-
bab-sebab dan lantaran-
nja, dan adanja penga-
roeh loear jang tida
di ketaoel.**

DJILID III

Terdiri dari Delapan Fatsal

DIKOEMPOEL DAN DIBITJAREN

OLEH

KWEE TEK HOAY.

(Diperlindoengken oleh Hak Pengarang).

TJITAKAN PERTAMA

1950



*Typ Drukkerij „Moestika”
Tjitjoeroeg.*



DISADJIKEN
OENTOEK MARIKA, JANG MEMPER-
HATIKEN RESIA-RESIA JANG SA-
MAR DARI ALAM ROHANI

ISINJA INI DJILID KATIGA.

Dalem Djilid Kasatoe ada berisi delapan tatsal. Djilid Kadoea toedjoeh dan iai Djilid Katiga delapan. djoembelah 23 tatsal, jang menoerkerken sifat-sifat deri impian, soember dan sebab-sebabnja diambil dari berbagi-bagi soerdoet pemandangan, dari jang paling koeno sekalih sampe jang paling baroe sendiri, sepeerti psycho-analysis dari Prof. Freud dan laen-laen.

Dengen terbitnja ini djilid III seleselah pakerdjaan kita boeat mengoempoel dan mengoeriken berbagi-bagi soal tentang impian, jang selaloe menarik perhatian manoesia dari zaman koeno sekalih teroes sampe sekarang.

Maski pemetjahan jang dikamoehaken tentang kagandjilan dan kagaiban dari roepa-roepa matjem impian masih sampoerna, kita harep ini tiga djilid nanti memberi bantoean, maski bagaimana sedikit poen, boeat mengoerangkan kagelisahan dari orang-orang jang sering terganggu oleh impi-impian jang dianggep djelek dan mengoeritirin, dan salandjoetnja biarlah masing-masing dapet mengarti dan mengenali soember dari itoe impian jang didapet, dan kaadaan jang sabenernja.

K. T. H.

Tjitjoeroeg.

19-11-2500 = 7-1-1950.

ERRATA.

<i>Pagina :</i>	<i>Garis :</i>	<i>Perkataän ;</i>	<i>Moestinja :</i>
153	4	tertjitak	tertjitak
153	24	baratsal	beratsal
168	29	menjelidikan	menjelidkin
168	34	menjelidikan	penjelidikan
172	32	kaingin	kainginan
176	18	Mengmipi	Mengtmipi
187	27	berlepotkn	berlepotan
196	7	lobag	lobang
199	10	lates	lantes
199	38	impiken	impian.

PENGOENDJOEK PAGINA.

Fatsal:

Pagina:

- XVI. Pengalaman dan perdjalanannya Badan Astraal — Katerangannya Bischoop Leadbeater tentang roh seorang hidoep bekerja di alam aloes dll. 139
- XVII. Peringatan dari masa jang laloe. — Katerangan dari soeember Theosofie tentang pengalaman Krishnaamurti. Pemandangan Miss M. S. Cunting, Prof. Freud, pengalaman Filosoof Delboeuf dll. 146
- XVIII. Ganggoean dari roh djahat, setan dan siloeman. — Ganggoean setan pada satoe njonja, dan roh-roh djahat pada jang soeka berhoehoeng dengan orang aloes. — Pengalaman satoe pamoeda Tionghoa di Java dengan Vampire, dll. 154
- XIX. Impi-impian jang timboel dari keinginan. — Pemandangan dan koetipan dari boekoe-boekoenja Prof. Freud dan Dr. Frink tentang impi-impian jang menarik, berdasar atas psycho-analysis. 161
- XX. Symbool-symbool dari Impian — Mengoendjoek sifat dari binatang atawa barang jang mendjadi symbool impian, menoeroet pendapat G. H. Miller dll. 169
- XXI. Impian Oemoem. — Tentang impian djatoh, terbang, djalan melosq zonder kaki, telandjang boelet di tempat rame, berikoet katerangannya. 175
- XXII. Kaanehannya Impian. — Katjepetan jang mengheranken. — Sifatnja jang seperti gambaran. — Meliat pemandangan indah jang menjenangkan — Jang bersifat lamoean dalem kaadaan satengah sadar. 180
- XXIII. Bahan-bahan jang menjiptaken impian, menoeroet apa jang dialamken oleh K. T. H. sendiri. — Conclusie: djangan iboe kin segala impian djelek. 188

XVI.

PENGALAMAN DAN PERDJALANANNJA BADAN ASTRAAL.

Di sabelahnja apa jang terbit dari ka'ada'an toeboeh dan pakerdjaannya pikiran jang satjara otomatis melangsoengken apa jang dilahoeken dan di-inget salagi sadar, impi-impian jang paling banjak ada ditimboelken oleh pengalaman dan perdjalanannya orang poenja badan astraal, jang kapan toeboeh-kasarnya lagi tidoer poeles, biasa bergerajangan di alam aloes, ketemoein pada sanak atawa sobatnja jang soedsh mati, atawa jang masih hidoep dan kabetoelan lagi poeles, atawa poen koendjoengin tempat-tempat jang dikenangkan biar poen letaknja djaoe, herna di alam aloes djaoenja tempat tida berarti sama sekali — itoe roh bisa lantes berada di satoe tempat begitoe lekas ia toemplek dan toedjoeken pikirannya ka sitoe.

Rehnja saorang jang belon banjak pengalaman atawa tida perna perhatiken tentang kahidoepan di alam aloes, pada waktoe poeles kabanjakan tida perna pergi djaoe dari toeboehnja, hanja berdiam teroes di kamar tidoer atawa dalem roemah, daerah gerakannya paling banjak sampe di pekarangan atawa straat dimana tempat tinggalnja ada terletak, hingga ka'ada'annya mirip seperti anak ketjil jang penakost dan pemaloean, jang tida berani melantjong sendirian atawa bergaol dengan kawan-kawan jang belon dikenal rapet. Orang jang begitoe, kapan mengimpi dari apa jang dialamken oleh badan astraalnja, kabanjakan hanja mengenaken kadjadian di saopoeter tempat tinggalnja dan antara pamili dan kenalan rapet, jang soedah mati atawa poen masih hidoep, dan djarang sekallh sampeken tempat-tempat jang djaoe dan

asing atawa beroeroesan dengan orang-orang jang tida dikenal. Dalem impian lebih banjak ia merasa terima koendjoengan dasi-pada pergi berkoendjoeng pada kenalan di tempat laen.

Tapi itoe peringetan dari pengalaman-pengalaman di doenia aloes salagi poeles hanja mengenaken sabagian jang sanget ketjil, dan kabanjakan ada serba kaloet dan samar, malah lantes terloepa begitoe lekas perhatiannya itoe orang, pada sasoadah sedar, ketarik dalem berbagi-bagi oeroesan laen. Kasoadahannya ada banjak sekalih orang jang koetika terpisah oleh kamatian dengan kekasihnja soedah koetjoerken aer mata satiap hari maski saban malem waktoe tidoer poeles marika dapet bertemoen dan berkoempoel dengan itoe orang-orang jang ditjinta.

Bagi marika jang soedah tinggi karohaniannya dan banjak madjoe dalem pengatsoean occult, hingga salagi tidoer bisa lakoeken segala matjem pakerdjaan di alam aloes dan sasoadah mendoesin tinggal inget itoe samoea dengan kasadaran penoeh, itoe alingan jang memisahken antara hidoep dan mati boleh dibilang soedah tida ada lagi, kerna bisa bergaol dengan kawan-kawan jang soedah mati seperti dioega dengan jang masih hidoep. Hal „mengimpi“ tida lagi mendjadi soeal-soeal jang aneh, menarik pikiran dan membigoengken, kerna bisa lantes taoe dari mana soembnernja dan apa jang subenernja telah terjdadi salagi ia poeles. Malah ada banjak orang jang, maskipoen masih hidoep dalem doenia, selaloe melakoeken banjak pakerdjaan penting di alam astraal antara roh-roh dari sakean banjak orang jang meninggal doenia, teroetama boeat bikin insjaf dan mengarti sifatnja itoe perobahan besar dalem penghidoepannya jang baroe di doenia aloes.

Di bawah ini kita koetip katerangannya Bisschop Leadbeater dalem boekoe *The hidden Sides of*

Things, katja 253 dan sateroesnja:

Satoe dari soeal-soeal penambahan jang paling menjenangkan jang dibeber aken goena kita oleh pemahaman peladjaran Theosofie adalah itoe kamoengkinan menggoenaken dengan berhasil itoe djam-djam salagi sang toeboeh tidoes poeles. Akoe masih inget pada waktoe beroesia moeda'an bagaimana kersa akoe menentangin kaperloean menggoenaken tempo boeat tidoer salagi ada sadjoembalah sanget besar pakerdja'an jang moesti dioeroes, dan bgimana selandjoetnja akoe soedah tjoba koorangkan tempo jang dipake oentoek re. bah di pembaringan. Oleh kerna toeboehkoe koekat dan sehat maka boeat beberapa taon akoe bisa hidoep dengan tjoemsh tidoer empat djam satiap malem, dan akoe pikir dengan berboeat begitoe akoe dapetken banjak tempo boeat itoe pakerdjaan jang akoe moesti lakoeken. Sekarang sasoadah akoe taoe lebih banjak atas ini soeal akoe djadi insjaf jang akoe soedah berlakoe keliroe, dan bahoea sabenernja akoe bisa bikin dirikoe djadi lebih banjak bergoena kapan akoe kasih toeboehkoe mengambil tempo mengaso meneroet atoeran biasa, dan malah djadi bertambah koekat dan sehat boeat akoe mendjalanken pakerdja'an dalem taon-taon belakangan. Sa-soenggoenja ada soeatoe hiboeran bagi akoe, koetika dapetken dalem kitab-kitab Theosofie katerangan bahoea waktoe poeles tjoemah itoe toeboeh jang tida berdaja, sedeng itoe manoesia sedjati bisa bekerdja teroes dan malah dengan tenaga lebih tjotjok dan hatsil lebih baik daripada koetika sedar, sebab tida terhalang oleh badannya jang kasar.

Tapi toch maskipoen peladjar-peladjar Theosofie, jang soedah biasa memikir tentang alam-alam jang lebih tinggi dan kamoengkinan boeat bekerdja disitoe, seringkalih tida insjaf

bagaimana itoe alam-alam aloes ada djadi manoesia poenja tempat berhidoep jang sasoenggoenja dan jang dalem ini doenia kasar hanja meroepaken tambahan atawa penangsel sadja. Dalem kita poenja peringetan waktoe sedar kabanjakan dari kita-orang selaloe pandang itoe kahidoepan satiap hari ada jang sasoenggoenja dan jang di waktoe malem, atawa kahidoepan impian, ada palsu; tetapi jang bener itoe hal ada sabaliknja, sabagi dengan gampang bisa diliat djikaloe kita inget bahoea dalem kahidoepan di ini doenia kasar kabanjakan dari kita-orang tida taoe sama-sekalih apa jang terdjadi di alam aloes, samentara dalem kahidoepan di alam aloes kita-orang inget seleroehnja apa jang kita alamken disini. Dengan begitoe djadinja ini kahidoepan di doenia pada satiap hari tida berdjalan teroes, hanja terpoetoes dalem tempo jang lama djoega, boeat beberapa djam salagi kita poeles, dengan tida taoe apa jang kadjadian di alam aloes; tjoemah dalem alam dimana kita poenja badan-badan aloes biasa bergerak dan ketaoei segala apa itoelah jang berdjalan teroes-meneroes, dari dalem kekodjong baji sampo ka lebang keboer dan lebih djaoe lagi. Salaennja dari begitoe oleh kerna salagi berada di alam aloes sang toeboeh kasar boeat satoe tempo disingkirken ka samping, maka sang ego atawa diri sedjati bisa memperliatken sifatnja dengan lebih njata. Itoe orang dalem badan astraalnja ada lebih deket dengan ka'ada'annja jang bener dari-pada seperti kita ada saksikan dari woedjoentja di doenia jang penoeh dengan segala matjem iketan dan rintangan

Marilah sekarang kita periksa apa jang bisa diperboeat dengan ini kahidoepan dari waktoe malem, salagi kita antepin kita poenja badan kasar mengaso. Bajak matjem pakerdjaan ada

terboeka di hadepan kita, dan dari sebab tentang itoe akoe telah toelis sapenoehnja dalem boektje jang berkalimat *Invisible Helpers* maka tida perloe dioelangen lagi disini. Akoe tjoemah toetoerken sadja ringkesnja dengan membilang bahoea dalem tempo sedar kita bisa toeloeng sasoeatoe orang jang kita taoe lagi berada dalem kasedihan atawa kasangsara'an, dengan djalan berdoedoek diam dan tjiptaken satoe gambar-pikiran jang djelas dan koeat dari itoe orang jang berjilaka, dan komoedian tjoerahken padaanja satoe aliran dari welas-asih, kerapetan hati dan kakoeatan; pada waktoe malem kita bisa berboeat lebih banjak dari ini — kita bisa djalanken ini pertoeoengan lebih djaoe sebab kita sendiri bisa pergi dalem badan astraal, lantaran mana dapet meliat dengan presis apa jang perloe, dan kasihken apa sadja jang teroetama haroes didapet oleh itoe saroeapa kasoekeran, sabaliknja dari mengirimken hanja kainginan baek dan hiboeran satjara biasa dan oemoem.

Pakerdjaan menghiboer dan membesarken hati bisa diberiken boekan sadja pada marika jang masih hidoep tapi djoega pada itoe rom-bongan sanget besar dari orang-orang jang soedah mati, dan seringkalih marika perloe dengan itoe, teroetama sabagian lantaran adanja itoe matjem peladjaran agama jang djahat dan palsu jang begitoe sering disiarken, dan sabagian lagi lantaran tida mengataoei sama sekalih pada kaadaän dalem doenia aloes antara orang banjak jang hidoep di sabelah sini dari itoe tjadir. Dalem pakerdjaan samatjem ini ada begitoe banjak roepa hingga tida bisa ditoetoerken satoe-persatoe, tapi maski begitoe tida bisa melinjapen itoe kamoengkinan jang tertampak di hadepan kita. Dalem alam astraal kita bisa

lakoeken doa matjem hal, jaitoe mengasih dan menerima pelajaran. Dengan tersemboeni dari dalem alam astraal kita bisa membantoe, mengandjoer dan menasehatken segala matjem orang jang tida moengkin maoe memperhatikan pada kita dalem doenia kasar. Kita bisa masoek-in ingetan baik dan moerah hati pada menteri-minister, pengoceres-pengoceros-negri, pada pensjair, pengchotbah, dan pada sa'antero dari itoe sakean banjak penoelis dari boekoe-boekoe, madjallah dan soerat-soerat kabar. Kita bisa beri pikiran bagaimana haroes stoer djalannja lelakon pada pengarang-pengarang tjerita dan ingetan-ingetan jang baik pada orang-orang dermawan. Kita ada merdika boeat bergerak ka djoercesan mana sadja kita maoe dan melakoeken apa sadja pakerdja'an jang moentjoel di hadapan kita. Di loear itoe kita boleh koendjoengin samoea tempat-tempat jang menarik dalem doenia, dan meliat samoea gedong-gedong indah dan pemandangan-pemandangan jang paling permai; iapoenja barang-barang seni (kunst) dan iapoenja moesik jang paling agoeng ada tersedia bagi kita saksi-ken dan denger, sonder membajar oeang atawa meminta harga, belon teritoeng lagi itoe moesik jang djaoe lebih agoeng, dan warna-warna jang djaoe lebih moelia dan mengheranken, jang bisa disaksikan dalem alam astraal sendiri."

Demikianlah ada sabagian dari penoeterannja Bisschop Leadbeater atas kasenangan dan kaberkahan dari orang-orang jang soedah bisa goenaken badan astralnja boeat bekerdja dan bergerak dalem alam aloes dengan kasedaran penoeh. Bagi kabanjakan orang itoe pengalaman jang terdiri dari impi-impian, tjoomah beroepa peringatan samar dan terpoetoes-poetoes. Kita sendiri ada taoe satoe kadjadian dari seorang jang, dengan badan astralnja, telah koendjoeng-

in pamilinja di laen tempat, seperti ditoetderken di bawah ini.

Itoe orang, jang kita namaken sadja K. dan tinggal di Djakarta, ada poenja anak prampoean nama Y dan beberapa tjoetjoe, antaranja satoe (prampoean) beroesis kira 5 taon nama L, jang berdiam di Soerabaja. Pada soetoe malem, koetika ampir pagi, K mengimpi ketemoe pada itoe tjoetjoe L jang ia pondong dengan perasaan sanget tjinta. Itoe pertemoean ada begitoe djelas dan menarik hingga pada waktoe sedar masih teringet teroes dan ia laloe toetoeerken pada istrinja dan komoedian menoeelis soerat pada anaknja dan sekalian tanjakan kasehatan dari itoe tjoetjoe dan laen-laen. Liwat doa hari K terima soerat dari Y jang antara laen-laen ada toetoeerken djoea bahoea di itoe pagi, hari-an koetika K mengimpi ketemoe pada L, itoe anak toeroen dari pembaringan dengan bertreak-treak, „Engkong dateng! Mama, engkong dateng!“ hingga laen-laen orang djadi terkedjoet dan heran. Koetika diberi taoe K tida ada, itoe anak jang tidoer di atas loteng, tida maoe pertjaja dan laloe toeroen ka bawah boeat tjari pada akinja, jang ia pastiken betoel ada dateng, zon-der insjaf itoe pertemoean tjoomah dalem impian. Itoe soerat dikirim berbareng di satoe hari sabelon Y terima soerat dari ajahnja.

Kadjadian samatjem ini atawa mirip begitoe kita rasa banjak sekalih orang jang perna alam-ken, hingga djikaloe ditjatet dan dikoempoelken satoe per satoe, nistjaja mendjadi beberapa djilid tebal. Dan itoe boekan termasuk pada kadjadian-kadjadian „kabotoelan“, hanja ada kasoe-dahan dari koendjoengan deengen badan astraal antara pamili alawa sobat jang rapet hati satoe pada laen. Satoe anak dari oesia lima taon, lan-tarah masih belon dipengaroehin oleh karoewet-

an doenia dan pikirannya amat saderhana, dapat ingat impi-impiaannya dengan jelas dan pandang itoe sabagi kadjadian jang betoel. Tjoemah lantaran tida bisa toetoerin satjara rapih apa jang dialamken waktoe mengimpi dan tida insjaf pada harga dan kepentingannya, dan lagi oleh orang toeanja tida ditanggap atawa dibesi kasempatan boeat ia tjerita, maka kabanjakan dari pengalamannya dalem impian jang indah dan menarik tinggal tida kataoan.

XVII.

PERINGETAN DARI MASA JANG LALOE.

Dengen „masa jang laloe” boekan tjoemah berarti apa jang dialamken pada tempo jang telah liwat, hanja ada dimaksoedken djoega peringetan atas kadjadian-kadjadian dalem laen-laen penghidoepan, dalem kalahiran atawa pendjelmaan jang doeloe-doeloe, antaranja ada djoega jang soedah riboean atawa laksana taon berselang, jang lantaran pentingnja kadang-kadang masih terklebat dalem ingetan, dan meroepaken impi-impian.

Siapa soedah perna batja boekoe „*Pemilihan Dalai Lama dan laen-laen Pandita Besar di Thibet*” jang diterbitken oleh Boekhandel „Moes-tika,” nanti dapat taot, bagaimana antara anak-anak ketjil jang dipandang ada penitisan dari salah-satoe Lama soetji jang belon berselang lama meninggal doenia, telah bisa perliatken peringetan-peringetan dan mengenalin barang-barang atawa tempat-tempat jang tida oesah disangsiken lagi tjoemah diampoenjai atawa diketaoei oleh itoe orang soetji almarhoem, hal mana menjebabken itoe anak dipandang ada *tulku* atawa pendjelma'annya, lantes diperlakoeken dan dipoedja sabagi djoega itoe Pendita jang meninggal telah hidoep kombali. Dan itoe segala

peringetan dari penghidoepan-penghidoepan jang laloe seperti diampoenjai oleh itoe *tulku-tulku*, bagi orang-orang biasa poen terkadang moentjoel djoega dalem impian, hal mana membikin sifat dan pemetjahannya kabanjakan impi-impian djadi semingkin roewet, apalagi kerna itoe peringetan-peringetan dari kahidoepan-kahidoepan jang laloe sering tertjampoer-adoek sama kadjadian-kadjadian jang paling belakang.

Menoeroet Bisschop Leadbeater dan Dr. Njo'nja A. Besant, orang masih bisa terganggu oleh impi-impian dari kadjadian-kadjadian heibat dan loear biasa jang dialamken dalem kahidoepan-kahidoepan di zaman koeno sekalih, antaranja jang soedah 100,000 taon berselang. Ini hal ada ditoetoerken dalem sarjentoensa artikei dalem madjallah *Theosophist* dengan kalimat „*Rents in the Veil of Time*” (Robek-robekan dari Tjadirnja Sang Tempo), dalem mana ada ditoetoerken kahidoepannya Alcyone (Krishnamurti) dalem berbagi-bagi pendjelmaan di zaman doeloe, antaranja di banoea Atlantis, jang komoedian termoesna, tenggelem ka dalem laot jang sekarang dinamain samoedra Atlantisch.

Dalem boekoe „*Man: Whence, How and Whither*,” katja 120, oleh itoe doea pemimpin dari Pakoempoelan Theosofie ada ditoelis, koetika menoetoerken tentang ilmoe item di Atlantis, seperti berikoet :

„Beberapa pengalaman dari Krishnamurti, jang sering menjiksa padanja dengan beroepa impi-impian dalem kahidoepan jang belakangan, boleh ditoeroenken disini dengan toelisan. Itoe soedah dialamken dalem satoe penghidoepan jang kadjaka-kira-kira 100,000 taon Dimoeka Kristus”

Salandjoetnja ada ditoetoerken bagaimana pada itoe masa di banoea Atlantis, jang saanteronja ada di bawah koeasanja Keizer Poetih jang bertichta

dalem Kota Bergintoe Emas, telah timboel pembrontakan besar jang dipimpin oleh Oduarpe, jang pake gelaran Keizer dari Matahari Tengah Malam dan biasa disebeet sabagi Keizer Item, jang koempel pengikoet dan besarken kakoesa'annja dengan mengadjarin Ilmoe Item jang diberikoetken atoeran dan oepatjara resia boeat bangkitkan manoesia poenja hawa nafsoe cheiwani, dan adaken persariketan dengan machloek-machloek samatjem djin, satengah binatang dan saparo manoesia, jang hidoep dalem lobang-lobang gowa di kolong boemi. Alcyone (Krishnamurti) pada itoe masa, dalem kahidoepan jang ka-125 kapan dihitoeng dari jang sekaraang ka belakang, ada djadi poetranja seorang jang menganoet itoe Ilmoe Item, tapi ia selaloe djaeoken diri dari segala oepatjaranja jang boeroek dan mendjidjiken, jang toedjoeannja boeat bikin rahajat teriket kapada itoe Keizer Item jang djadi pemimpin. Tapi dengan menggoenakea penrikat jang beroepa satoe prampoean tjantik, Alcyone kena djoega ketarik boeat berhadlir dalem soeatoe oepatjara jang kasoedahannja menjebabken samoea jang toeroet ambil bagian djadi seperti ilang ingetan, dan ia laloe toeroet pada itoe Keizer Item boeat perangin pada Keizer Poetih jang toelen dan soetji, sampe ia dapetkenskamatan di medas perang tapi lebih doeloe ia dan itoe prampoean kekasihnja keboeroe merobah sikep dan di sa'at pengabisan membero bantoean pada Keizer Poetih.

Kapentingannja penoetoeran di atas boekan dari sifatnja jang romantisch, banja heibatnja pengalaman dari Alcyone, jang dalem itoe satoe pendjelmaan telah ketarik boeat tjampoer pada satoe Kepa'a dari Ilmoe Item, jang dari zaman koeno sekalih selaloe menentang dan memoesoehin pada kaeom Perjoedaraan Poetih, di dalem

golongan mana Alcyone ada termasuk. Iapoenja toeroet ambil bagian dalem oepatjara Item jang disertaken segala iblis atawa siloeman, telah meninggalkan bekas atawa kesan (indrak) begitoe keras dalem peringetannja, hingga masih terpeta beroepa impi-impian heibat dalem pendjelmaan-pendjelmaannja jang belakangan, jang boekan sedikit mengganggoe dan menjangsaraken hatinja.

Tentang peringetan jang beratsal dari taontaon laloe, dalem ini penghidoepan djoega, oleh Mary Stewart Cunting, dalem boekoe jang berkalimat *What Dreaming Means to You* (Apa jang Impian maksoedken bagi kae) ada membero kateangan begini:

„Itoe ingetan ada sabagi bawang, terdiri dari lapis-lapisan jang bisa disingkirken satoe per satoe, kapan kita mengarti bekerdjannja impian, tapi sabelonnja berboeat begitoe kita baroes taoe sedikit tentang tjaranja itoe impi-impian telah tertjipta. Pemetjahan artian dari impian selaloe berbeda pada orang-orang jang berlaesan kaada'annja. Tida doea orang jang mengimpi satoe roepa; ini kaliatannja ada betoel dalem hal loekisan dari impian jang kalistan, tapi itoe artian jang sabenernja selaloe ada berhoeboeng dengan halnja itoe orang sendiri jang dapetken itoe impian.

„Soedah terboekti bahoea tida ada satoe kardjadian jang satoe kalih termasuk ka dalem ingetan aken terlinjap poela. Apa jang kita ketarik atawa merasa soeka koetika masih anak-anak, dan jang kaliatannja tida berarti, sebab datengnja koetika kita masih ketjil sekalih, bisa moentjoel terpeta di dalem peringetan jang seperti sedar, dan kapentingannja dalem kita poenja penghidoepan bisa dikasih liat sekaraang ini oleh ahli-ahli pemeriksa impian, baik oleh

si pengimpi sendiri maoe poen itoe achli, jang dapet petjahken itoe artian jang tersemboeni dalem impian."

Professor Freud, jang terkenal sabagi specialist tentang ilmoe pikiran dan soemanget, teroetama dalem kalangan impian, dalem boekoena jang berkalimat „*The Interpretation of Dreams*” (Pemetjahan artianna Impi-impian) menoetoerken satoe tjonto bagaimana sang ingetan selaloe mendjoeroes kapada tempo jang laloe dan berwoedjoet dalem impi-impian, sabagi berikoet:

„Satoe thabib dalem oesia 30 taon tjerita padakoe bahoea saekos singa koening, tentang wana ia bisa beriken katerangan dari roepa dan matjemnja .dengen djelas sekalih, sering moentjoel dalem tapoenja impi-impian sadari ia masih ketjil sekalih sampe pada tempo sekarang, sasoadah beroesia tiga poeloh taon. Ini singa, jang ia djadi kenal baek dari impi-impianja itoe, pada soeatoe hari telah diketemoeken, beroepa barang terbikin dari beling jang soedah lama terloepa, dan koetika ketemoe ini singa beling itoe thabib dapet katerangan dari iboenja bahoea itoe singa-singaan ada mendjadi barang maenan jang ia paling sajang koetika ia masih ketjil sekslih, satoe hal jang ia sendiri soedah tida inget lagi."

Laen tjonto ada ditotoerken oleh Professor Freud tentang pengalamannya filosof Delboeuf, ringkesnja seperti berikoet:

„Ia mengimpi pekarangan roemahnja tertoeoep saldjoes dan meliat doea ekor tjitjak jang satengah bekoe terkoeboer dalem itoe saldjoes. Kerna ia ada penjinta pada binatang-binatang maka ia ambil itoe doea tjitjak dan beriken hawa anget padanja, komoedian masoekin ka dalem satoe sengatan pada tembok, dimana ia taro djoega beberapa lembar daon pakis jang menoembloe di itoe tembok, jang ia taoe disoekain oleh bina-

tang tjitjak. Dalam impian ia merasa taoe namanja itoe pakis, jaltoe jang diseboet (dalem bahasa Latijo) *Asplenium ruta muralis*. Komoedian itoe impian berdjalan teroes dan kembali menoedjoe kapada oeroesan tjitjak, dan dengan terkedjoet Delboeuf meliat ada doea tjitjak ketjil djatoh dari itoe poehoen pakis, sisauja jang tadi dipetik. Koetika memandang ka lapangan terboeka ia dapet liat poela tjitjak jang kalima dan ka'anem lagi berlari-lari ka dalem itoe rengatan di tembok, dan achirnja saantero djalanan di depan roemahnja ada tertoeoep oleh satoe rerotan besar dari tjitjak-tjitjak

„Dalem waktoe sadar Delboeuf tjoemah kenal sedikit nama-nama Latijn dari tetoembocan, dan tentang *Asplenium* ia tida taoe sama sekalih. Dengan heran ia sekarang djadi pertjaja betoel bahoea pakis jang pake itoe nama dengan sasoenngoenja ada, dan seboetannja jang betoel jaitoelah *Asplenium ruta muraria*, jang dalem impian ada sedikit keliroe. Jang ini hal tjoemah dari kabatoelan sadja itoelah tida moengkin terdjadi, tapi tinggal beroepa satoe kaanehan bagi Delboeuf tentang dari mana ia dapetken pengatoean boeat itoe nama *Asplenium* salagi di dalem mengimpi.

„Itoe impian terdjadi di taon 1862. Anembias taon komoedian, selagi berdiam dalem roemah dari salah-satoe sobatnja, Delboeuf meliat satoe album jang berisi daon-daonan kering, mirip seperti album jang biasa didjoel sabagi tanda peringetan di banjak bagian dari Switzerland. Mendadak ia dapet inget apa-apa; ia laloe boeka itoe album, dan dapetken di dalemnja antara laen-laen itoe pakis *Asplenium* jang terlihat dalem impiannja, dan kensalin ia sendiri poenja toelisan tangan di bagian nama-nama dari itoe daon-daon. Hoeboenngannja laptos bisa dicesoet. Ippoenja

soedari, salagi melantjong sa'abisnja menika, telah koendjoengi Delboeuf di taon 1860, doea taon dimoeke dari ia dapet itoe impian tjitjak. Itoe soedari djoestroe ada bawa itoe album, jang ia hendak kasih pada Delboeuf, jang perloein djoega boeat toelisin, menoeroet seboetan dari itoe soedari jang faham ilmoe tetaneman, nama-nama dalem bahasa Latijn dari itoe lembar-lembaran daon kering.

Begitoelah ini kadjadian jang tida terkira telah petjahken itoe keheranan, hal Delboeuf bisa taoe namanja itoe pakis dalem bahasa Latijn, dan malah ia soedah bisa oesoet djoega laen bagian dari itoe impian. Pada soeatoe hari di taon 1877 ia boeka lembaranja satoe madjallah toea bergambar jang ia masih simpen, dalem mana antara laen-laen ia dapetken gambar dari satoe rerotan besar tjitjak-tjtjak, presis seperti jang ia dapet liat dalem impiannya di taon 1862. Itoe madjallah ada penerbitan dari taon 1861, dan Delboeuf inget ia ada berlangganan sadari moelai terbitnja.

Djikaloe satoe orang laen dapet itoe matjem impian seperti filosofeof 'Delboeuf daa tanja karterangan pada saorang doekoen atawa orang-orang toea jang mempoenjai pengartian dan pengalaman tentang impian, tentoelah antero perhatian ditoedjoeken pada artinja itoe tjitjak dan itoe poehoen pakis. Moengkin djoega nanti dibilang, itoe impian mengoendjoeke kainginan baek boeat menoeloeng orang miskin jang lagi soesah, tapi lantaran jang datang minta pertoe-loengan terlaloe banjak, ia bakal djadi bingoeng dan kawalahan. Tapi sabenernja itoe impian tida mengandoeng arti apa-spa hanja *beberapa per-*

ingetan dari kadjadian-kadjadian pada tempo jang laloe, jang lantaran tida penting — seperti meliat gambar dari satoe madjallah boeat saliwatan — lantes terloepa, tapi toch soedah tertjitjak di dalem peringetan sabelah dalem boeat selamalamanja, maski jang poenja diri soedah tida inget sama sekalih. Soeal namanja itoe pakis, dan itoe pemandangan dari rerotan tjitjak, ada doea kadjadian terpisah jang dalem itoe impian tergaboeng mendjadi satoe. Pastilah ada moentjoel djoega impi-impian jang terdiri dari lebih banjak gaboengaan jang sanget roewet dan tida bisa diketacei lagi soembernja atawa dari mana sebab-sebabnja. Itoe impian dari Delboeuf poen, kapan tida kabetoelan ia dapet liat lagi itoe album, dengan iapoenja toelisan tangan dan itoe gambar dalem madjallah, pastilah boeat selamalamanja tida aken dapet dibetaoei sebab dan soembernja. Tapi ada amat banjak tjonto-tjonto jang dikoempoel oleh ahli-ahli dari ilmoe pikiran dan soemanget, seperti Professor Freud dan laen-laen, dengan menggoenaken dasar wetenschap, memboektiken adanja sebab-sebab dari sasoeatoe impian jang kabanjakan baratsal dari peringetan dari masa jang laloe, dan dari samatjem kainginan jang satoe kalih telah perna dikandoeng oleh si pengimpi. Dengan adanja ini peperiksa'an dari garisan baroe dalem kalangan wetenschap maka maksoed dan artian satjara koeno dari impi-impian, jang dianggep mengandoeng maktersemboeni atawa hendak memberi peringetan atas kadjadian-kadjadian jang aken datang, di negri negri Barat djadi terdorong ka belakang. Sabenernja itoe pemetjahan hanja bener boeat sabagian sadja. Sebab dan soember dari impian ada begitoe loeas dan banjak matjemnja, hingga tida bisa disaroepaken atawa diambil pemandangan dari satoe djoeroesan sadja.

GANGGOEAN DARI ROH DJAHAT, SE-
TAN ATAWA SILOEMAN.

Itoe kabiasaan dari rohnja saorang jang lagi poeles bergerajangan di alam astral, memberi kamoungkinan aken ia bertemoe djoega dengan roh-roh dan machloek aloes jang tida baik, seperti halnja saorang jang biasa pergi ka oetan rimba ketemoeken satoe dan laen binatang boea. Itoe kamoungkinan djadi semingkin besar bagi orang jang ka'ada'an pikirannja, kapertjaja'an, katjerdasan dan kesehatannja ada begitoe roepa hingga gampang menjamboet atawa merasa kapan dideketja oleh roh-roh atawa machloek-machloek aloes jang tida di-ingin.

Dalem boekoe *The Hidden Side of Things* Bisschop Leadbeater ada toetoeerken tentang satoe njonja di Engeland jang menaro kasian pada satoe pendjahat jang baroe mendjalanken hoekeoman gantoeng, sering pikirin dan berdoe aken goenanja, lantaran mana itoe pendjahat poenja roh dateng mendeketi dan tida maoe berlaloe dari dampungnja, hingga mendjadi satoe ganggoean besar bagi itoe njonja, jang asabataja sanget terganggu dan moengkin djadi gila djikaloe tida lekas ditoeleong oleh satoe ahli occult jang oesir pergi pada itoe setan pegantoengan.

Siapa jang banjak perhatiken lelakon dari Spiritisme (mengadakan perhoeboengan dengan roh-roh dari orang jang soedah mati) tentoe dapat denger djoega satoe dan laen pengalaman tida enak dari orang jang sering koendjoengin pertemoean boeat dapat kontak dengan itoe roh-roh. Bisschop Leadbeater, dalem boekoenja jang berkalimat *The Other Side of Death* (Di laen

fihak dari Kamatian) dalem katja 783 ada memberi peringatan seperti di bawah ini :

„Ada djoega laen bahaja lagi — jaitoe kaadaan tida enak lantaran dideketin teroes-meneroes oleh itoe orang-orang aloes. Sering kalih waktos diadaken pertemoean dengan itoe roh-roh, telah datang orang-orang mati jang paling tida diingin, orang-orang jang amat rendah moraalnja jang selaloe mentjari djalan boeat memoesaken hawa nafsoe rendah dan boesock dengan menggoenaken toeboeh dari orang jang masih hidoep sabagi penggantinja, jaitoe dengan djalan merangsok. Salaeannja dari ini ada djoega orang-orang mati jang ka'ada'annja seperti gila dari katakoetan, menangkot dengan nekat pada sasoeatoe dan segala kasempatan boeat mereboet satoe toeboeh dari orang jang hidoep, soepaja biarpoe bagaimana djoega tjara dan kasoedahanja ia bisa balik kombali boeat berhoeboengan dengan kahidoepan doenia pada bagian rendah jang ia telah kailangan. Itoe roh „penganter“ jang djadi perantara'an antara medium dengan orang-orang aloes jang hendak diadjak bitjara, bisa melindoengin sang medium dari pengaroehnja itoe roh-roh djahat, jang tida aken di-idzinken boeat bitjara atawa mengirim kabar; tapi ia tida bisa tjegah marika rapetken diri dengan laen-laen oraag jang hadlir dan ikoetin iaorang poelang ka roemahnja. Orang jang kepala batoe dan tida maoe gampang pertjaja pada ini nasehat mengira dirinja ada poenja ingetan koeat dan tida gampang kena dipengaroehin, hingga tjoe-koep santosa terhadap itoe matjem kamoengkinan; satoe hari ia aken dapetken apa-apa jang tida enak dan insjaf pada kakeliroean dari pengira'annja itoe; tapi biarpoe sa'ande ia sendiri ada tjoe-koep tegoeh boeat menolak segala ganggoean dari itoe roh-roh jang tida baik,

apakah ia ingin hadepken resiko beata bawa datang ka rumahnja itoe pengareoh djabat jang moengkin kontak pada ispoenja istri dan anak prampoenja? Tentoe sadja akoe sampe tjoekeep mengarti bahera jni hal hanja termasuk satoe kamoengkinan — dan boleh djadi djoega satoe orang swedah hadlirin pertemoean boeat tjeri perhoehoengan dengan orang aloes sampe berpoeloehan kalih dengan tida membawa kasoe-dahan dijelek; tapi itoe matjem tjanggooan swedah perna kadjadian, dan sampe sekarang masih kadjadian teroes. Orang-orang jang diganggoe oleh itoe roh-roh djabat sampe ampir djadi gila swedah dateng padakoe (Bisschop Leadbeater) tabentar-bentar boeat mista diteloeng; dan dalem kabanjakan hal adalah dalem pertemoesa spiritisme marika kena kontak dengan itoe setan jang hendak berkawan teroes padanja. Orang isng keat bisa melawan; tapi siapakah bisa itoe apakah batinnja tjoekeep keat stawa tida?"

Itoe ganggoean-ganggoean dari roh-roh djabat leblh banjak dirasain dalem impian atawa waktoe poeles lajap-lajap dari-pada koetika dalem kasedaran penoeh, dan ada meropaken pemandangan dari matjemnja itoe roh, andjoern-andjoern dan bisikan-bisikan jang berisi andjoern, tegoran, antjeman atawa penoentoetan jang tida masoek di akal atawa membahaja dan meragikek. Dan isi matjem pengalaman, banjak atawa sedikit, perna dialamben djoega oleh orang-orang berperasaan aloes (sensitief) jang kabetoelan mengisiken satoe roemah, atawa tidoes dalem saboeh kamar, dimana telah meninggal satoe orang dengan satjara heibat, oepama diweenoeh stawa memboenoeh diri dan rehaje masih bergelandangan disitoe. Djoega tempat-tempat koebeeran, kramat atawa pochoen jang dipandang angker, jang oleh orang priboeni di

Djawa dikataken „ada penoeggosaja“, pen sering bikin orang jang tidoes di deketnja mendapet roepa-roepa impian, kabanjakan jang tida ecek dan mengoatirken. Boleh dibilang di Indonesia ampir di saban kampoeng terdapat orang-orang toea jang bisa toetoerken dengan beres dan djelas pengalaman-pengalamannya dalem hal, hal samatjem ini, dan jang stenggugoe boekan tjoesah roh-roh dari orang mati hanja ada banjak djoega dari bangsa djin atawa lelembot (fairy), dan lagi berbagi machloek jang tjara Theosofie diseboet elemental atawa anatis, dan laen-laen lagi, dan samoeanja termasuk dalem kalangan machloek aloes tida kaliatan, kena berbadan ether, tapi terpeta dengan njata dalem impian, terkadang dengan woedjoet seperti manoesia, tapi kabanjakan jang matjemja aneh dan ada djoega jang heibat dan menakorken.

Diganggoenja orang-orang hidoep oleh setan-setan atawa siloeman djabat ada banjak ditoe-toerken dalem tjerita-tjerita jang kabanjakan ada dongongan meloeloe, tapi sabagian ketjil ada djoega jang monoetoerken kadjadian bener, di atas mana itoe dongongan-dongongan ada didasrken. Di Europa ada banjak tersiar tjerita tentang Vampire, setan pengisep darah, tentang siloeman adjaq (andjiaq oetan) jang katanja menjamar sabagi manoesia, dan sabaginja lagi. Di Tiongkok banjak sekalih tersiar tjerita dari berbagai-bagi siloeman jang bersalin roepa djadi manoesia, teroetama binatang raso (Vos) jang kabanjakan menjamar sabagi prampoen eilek jang biasa bikin perhoehoengan dengan pamoe-da-pamoeda tjakep dan terpeladjar; ada jang dibikin djadi beroentoeng, dan ada djoega jang diganggoe sampe roesak kasehatannja dan malah meninggal doenia lantaran tenaga kahidoepan dan darahnja ditarik abis oleh itoe siloeman. Iai

matjem dongeng-dongengan ada paling banjak terdapat dalem boekoe-boekoe tjerita-tjerita pendek samatjem *Liauw Tjay, Kim Ko Kie Kwan* dan sabaginja. Tjerita romans atawa dongeng tentang Vampire dalem tempo belakangan jang paling terkenal ada Bram Stoker poenja „*Dracula*” jang soedah didjadien djoega tjerita film.

Kamoengkinan terdjadinja itoe matjem kagaib-an seperti ditoetoerken dalem itoe tjerita-tjerita telah diakkoe djoega oleh ahli-ahli occult, jaitoe penjelidik dari resia-resia alam jang masih samar dan sering ditoetoerken djoega dalem pembatjanaan Theosofie. Malah beberapa lelakon aneh telah perna terdjadi djoega, maskipoen djarang, dalem tempo sekarang. Satoe antaranja ada mengenaken kita poenja keaalan jang penoetoeran-nja sanget boleh dipertjaja, seperti berikoet:

Pada zaman penggadean masih berada di tangan pachter-pachter Tionghoa, jaitoe kira-kira ampir limapoeloh taon laoe, saorang Tionghoa dari Bogor jang bekerdjia pada roemah gade di Bandoeng soedah adjak iapoenja nip lelaki, oesia kira 15 taon, boeat djadi pembantoe. Marika berdoea tinggal dalem itoe penggadean, satoe roemah besar model koeno jang soedah toea dengan disertaken beberapa kamar jang gelap dan serem, dan itoe pamoeda dapet satoe kamar dimana ia tidoer sendirian. Berselang kira satoe doea taon sadari tinggal disana, kasebatan-nja itoe pamoeda kaliatan moendoer, badannja koeroes dan lemah, parasnja poen tambah hari semingkin poetjet, hingga itoe oom merasa perloe akea kirim ia balik pada orang toeanja di Bogor boeat berobat. Tapi pepereksa'an dari thabib tida mengoendjoek penjakit apa-apa jang tertentoe, tjoemah ternjata badannja *lam-sin* atawa koerang darah. Lama-kalamaan, waktoe dikesoet dan ditanja dengan melit oleh sahnja,

itoe pamoeda laoe tjerita, bagimana waktoe tinggal di Bandoeng ampir satiap malem ia mengimpi tidoer dengan ditemenin oleh satoe prampoean elok hingga maniknja sering kaloear, dan itoe prampoean, sampe ia soedah balik ba Bogor, masih kadang-kadang moentjoel djoega dalem impian. Inilah moengkin samatjem penjakit dari satoe pamoeda bernafsoe besar jang soedah moelai anghat-batek, tapi moengkin djoega satoe kadjadian jang berboeboeng deagen vampirisme, hal mana, djikaloe tida lekas kataoean, bisa membahajaken bagi djiwanja itoe pamoeda. Djikaloe di itoe tempo ada orang tjoba selidiki riwayatnja itoe roemah, teroetama itoe kamar dimana itoe pamoeda biasa tidoer sendirian, moengkin kataoean apa-apa jang menarik dan mengedjoetken. Achirnja atas nasihatnja satoe thabib Tionghoa itoe pamoeda diandjoerin piara njaie, dan komoedian dengan perlahan kasehatanja balik kombali, dan itoe impi-impian poen linjap.

Laen penoetoeran lagi :

Saorang Tionghoa toea, jang soedah bekerdjia lama di satoe enderneming, sanget gemer memboeroe. Pada soesatoe hari ia dapetken di atas satoe poehoen waringin besar boeroeng-boeroeng walik (merpati betan berboeloe idjo) begitoe banjak hingga saban kalih menembak dengan snapan berisi mimis ada beberapa ekor jang djatoh, tapi toch jang laen-laen tida maoe menjingkir dari itoe poehoen, lantaran mana koetika balik ka roemah ia bisa bawa ratoessn ekor. Waktoe malemja ia mengimpi didatengin oleh orang desa jang tida dikenal dalem rombongan besar, begitoe banjak hingga tida bisa teritoeng, dan sikepnja mengantjem. Beberapa kalih ia dapet itoe matjem impian. Belakang hari ia dapet taee bahoea di bawah itoe poehoen waringin dimana ia menembak boeroeng ada satoe koeboeran jang

terpaandang sabagi kramat soetji.

Laen orang Tienghoa, keesa dari satbe onderneming, keetika magtib peulang meronda dengan naik kooda telah berenti deket satoe tempat koeboeran dimawa la lepaskan hadjat ketjil, komoediam landjoetken perdjalanen boeat balik ka roemah. Mendadak ia meliat ada satoe katjoeng desa jang berdjalan beberapa meter di hadepannya sambil bersoeit-sosit sanget njaring. Ia tjoba djalanen koedanja lebih tjepet boeat liat siapa adanja itoe anak, tapi tida bisa kesoesoel, dan tida antara lama itoe anak lantes linjap. Malemnya ia mengimpi dapat liat lagi itoe katjoeng jang masih teroes bersoeit njaring, dan basoknja ia dapat sakit demem panas jang bikin ia djadi kalap dan orang sangka ia djadi gila.

Dalem kaadaan bisa poen terkadang, waktoe satengah poeles, orang bisa liat, kapan kamar tidoernja gelap, di tengah sinar mata berkelipan jang seperti mote-mote, parasnja orang-orang tida terkeaal jang selaloe berobah-obah, dari satoe prampoeran tjantik mendjadi roepa jang bengis dan kaliatan seperti membegek dan meadjengék-in atawa melélédek-in, tapi lantes linjap kapan orang melékin mata dan koempoelin ingetannya jang melajang-lajang. Ini bajangan boekan dari woodjoet-pikiran, kerna kabanyakan meroepaken apa jang belon perna di-inget; djoega boekan roh-roh dari alam astraal jang tida begitoe lekas berobah-obah; hanja meungkin sekalih ada ganggoean dari anatis atawa elementaal jang nakal, soeka maen gila boeat menakoet-nakoetin, teroetama pada anak-anak ketjil. Siapa jang keetika ampir poeles mendapat liat itoe matjem bajangan aneh, djangan merasa kaget atawa takoet, hanja tertawain padanja, anggep sadja seperti leleotjan dan, kaloes perloe, boleh oesir dengan diam-diam, dalem ingetan sadja, soepaja marika lekas pergi.

IMPI-IMPIAN JANG TIMBOEL DARI KAINGINAN.

Sedjak achli-achli pengatsoean wetenchap di Europa, dengan goenaken apa jang dinamaken psycho-Analysis (penjelidikan dan pemetjahan pikiran sabelah dalem), tjoba tjasi taoe sebab-sebab dari timboelnja impian, tentang mana Professor Sigmund Freud dari Universiteit di Wenen ada djadi satoe dari achli-achli jang teroetama, telah moentjoel theorie baroe jang meogameokaken bahoes kabanjakan dari impi-impian jang orang dapat ada beratsal dari pengalaman jang telah laloe dan dari kainginan jang ada terkandoeng oleh si pengimpi. Isi theorie sas diperkeatken oleh sadjoemblah tjonto dan boekti-boekti, beberapa di antaranja, jang berhoebong dengan kadjadian atawa peristiwa dari masa jang laloe, kita telah koetip dan toefoerken dalem futsal XVII di moeka ini. Sekarang kita hendak perliatken tjonto-tjonto dari impi-impian jang beratsal dari kainginan, jang boleh dipetjah djadi deea bagian: jang terkandoeng atawa teringat dengan sanget, keetika itoe impian terdjadi, dan jang satoe kalih itoe orang perna kandoeng tapi ia soedah lepas-keu dan schiroja terloepa.

Menoeroet pemandangan dari soedoet psycho-analysis, pikiran manoesia ada terbagi antera basedarn penoeh (conscious mind) dan ingetan sabelah dalem jang tinggal diam dan tida sedev (unconscious). Di antara ini dora ingetan ada terdapat apa jang dinamain *ensor*, samatiem abingan jang merobah itoe impi-impian mendjadi beroeapa gambar-gambar atawa symbol, boean melindoengin pikiran-pikiran jang tersemboni

dalem itoe ingetan tida-sedar, jang sabenernja ada mendjadi sabagi goedang tempat mengoempoolin segala apa jang terdjadi dalem manoesia poenja diri — sasoeatoe pikiran, perkataan, perboeatan dan perasaän jang itoe orang pernah inget, oetjapken, lakoeken atawa alamken dalem penghidoeannja. Tida saorang insjaf berapa banjak itoe ingetan telah dapet koempoel, biarpoea tjoemah dalem satoe hari; maka tida saorang poen bisa inget segala apa jang dateng pada dirinja zonder mendjadi gila hapan itoe peringetan tida terloepa dan dimasoekken ka dalem itoe goedang.

Siapa jang tjoba ingetin segala apa jang ia telah oetjapken atawa lakoeken dan sasoeatoe barang jang ia liat dalem tempo satoe hari, maskipoen meungkin ia merasa ketarik boeat samantara waktoe, achirnja pastilah membikin otaknja mendjadi tjape, kerna ia aken mendoesin bahoea pada dirinja telah dateng roepa-roepa hal djaoeh lebih banjak dari-pada apa jang ia sanggep terima biarpoea ia hanja menoleh pada apa jang terdjadi beberapa minuit jang laloe. Tetapi itoe ingetan jang tida sadar (*unconscious*) *belon perna tjape*; ia tida perna bosen boeat koempoel itoe segala bahan jang dateng dalem dirinja itoe orang, moelai dari masih baji dan teroes sampe soedah ampir masoek ka lobang koaboer.

Itoe ingetan jang tida-sedar ada mempoenjai doea fihak: fihak jang terang dan fihak gelap. Itoe fihak jang terang ada berdeketan dengen itoe *sensor*, dan ialah jang bangoenin itoe orang dalem djam jang tentoe boeat pergi bekerdja, dan peringetin segala apa jang orang ingin inget dalem penghidoeannja jang repot. Inilah ada apa jang biasa dinamain ingetan jang dateng sendirinja satjara otomatisch, tida koedoe dipikir dan diperhatiken lebih doeloe.

Itoe fihak jang gelap biasa menjemboneken apa jang orang ingin loepaken, dan tjoemah ingetan tida-sedar jang bisa insjaf atas adanja itoe; kapan itoe orang soedah loepa betoel-betoel pada apa jang kadjadian, itoe ingetan jang tida-sedar seringkalih tjoba bikin itoe orang inget kombali di dalem impi-impian.

Tapi inilah boekan berarti itoe ingetan jang tida-sedar selaloe semboeniken apa-apa jang tida enak, malah terkadang kadjadian menjangken poem toeroet tersimpem djoega di dalemnja, dan ia tjoba penoehken apa jang itoe orang inginken tapi tida kasampean — sering kalib kainginan-kainginan jang tinggal terkan-doeng sadari masih anak-anak. Sasoeatoe orang moesti ada poenja kainginan-kainginan jang tida kasampean, dan itoe ingetan tida-sedar jang sendirinja tida poenja kakoeasaän boeat menimbang kaadaannja itoe orang pada tempo jang laloe dan jang sekarang, antara bener dan salah, moungkin satoe tempo mengameekken kombali kainginan-kainginan lama di dalem roepa jang baroe. Disitoe itoe censor, sabagi alat boeat meringanken gentjetan jang timboel dari peringetan-peringetan tempo doeloe jang tida enak, laloe bekerdja dengen merobah itoe lelakon mendjadi samatjem dongengan adjaib, samatjem perdjalanan jang loear biasa seperti sifatnja kabanjakan impi-impian, soepaja poelesnja itoe orang tida tergangguoe. Kita poen soedah biasa membilang pada siapa jang tjerita telah dapet impi-impian adjaib, bahoea ia „kakenjangan tidoer,” kerna menoeeroet peperekaän atas dasar wetenschap, impi-impian jang kabanjakan, jaitoe jang bersifat dongengan, sabaliknja dari apa jang banjak orang mengira sabenernja boekan mengganguoe itoe orang poenja tidoer, hanja bikin poelesnja lebih njenjak, katjoeli kaloe

itoe impian bersifat seperti kadjadian jang ssoenggoenja. Maka itoe censor jang merobah peringetan atawa kainginan jang lama terkandung dan soedah terloepa mendjadi bereepa symbol jang aneh, dikatakan meneloeng pada si pengimpi.

Dijkaloe tida ada itoe censor, kaadaa itoe impian nstjaja djadi laen dan moengkin sekalih banjak menghalangin pada tidoeraja si pengimpi. Kapan bersifat tida enak seperti impian jang menakoetken (nachtsmerrie) ialah tandanja itoe censor sda lemah, dan si pengimpi lantes tersedar, sebab ia ada dalem bahaja aken djadi insjaf atas adanja itoe satoe kainginan jang boeat beberapa sebab ia hendak tides atawa loepaken. Djadinja itoe orang poenja mendoesin ada temasbek djoega pada mempenoehken kainginan, sebab ia ingin pegangin itoe fantasi atawa lambenan dari impian sabagitoe lama sifatnja ada menjanangkan. Maka itoe boeat singkiskan katakoetan dan kagontjangan, jang kita-orang moengkin alamken dijkaloe kiranja itoe impian berdjalan sampe di achirnja, kitapoen lantes mendoesin. Itoelah sebabnja banjak orang jang bilang, salagi mengimpi sedang enaknja — oepama pertemoean dengan satoe kekasih — mendadak ia tersedar. Tapi dijkaloe oepamanja ia tida lekas mendoesin, kasoedahannja brangkalih lebih tida enak lagi, keraa apa jang diimpiken semingkin moelok dan teges, aken achirnja bikin ia mendongkol, sedih dan manjesel koetika insjaf jang itoe lelakon boekan ada kadjadian bener. Maka itoe segala alingan dan penjamaran, dan sifat adjaib jang tertjampoer sdoek dari impi-impian, dipandang ada sangat bergoena bagi si pengimpi, jang terlolos dari gontjangan jang moesti djadi bagiaunja kapan dapat saksiken ka'ada'aa jang sabenernja atawa

maksoed jang betoel dari itoe impian.

Dalem boekoenia jang berkalimat „*Morbid Fears and Compulsions*” (Rasa takoet dan sawan jang timboel dari penjakit), Dr. Frink ada kasih tjonto dari satoe impian jang bersifat memteaken kainginan dan artiannja. Ia bilang seperti berikoet:

„Akoer poenja satoe kenalan mengimpi tendang satoe sigoeng (binatang sabesar koetjing jang kentoetnja sangat boesok, edigoenaken sabagi gas beratjoen boeat membela diri kapan terantem), tetapi itoe binatang, sabaliknja dari melepaskan kentoetnja jang biasa, telah mengaloeraken wewangian jang terkenal sedep kaloearan dari fabriek Palmer.

„Koetika membitjaraken impiannja itoe pada koe, si pengimpi, jang kita boleh seboet sadja namanja Taylor, ternjata ada kenal baik wewangian dari Palmer, sebab ia bekerdja sabagi krani dari satoe toko obat-obatan koetika mendapat itoe impian. Penjelidikan lebih djaoe membikin ia inget kadjadian berikoet jang mnejabken moetjoetnja itoe impian.

„Pada soeatoe hari ada dateng di itoe toko obat satoe orang jang membeli minjak wormzaad (*Chenopodium*) harga sepeleboh cent, dan sebab itoe minjak maskipoen rada keras tida termasuk pada golongan ratjoen, Taylor telah djoelin dengan tida bikin pertanjaan apa-apa. Itoe pembeli koetika poelang ka roemah telah kasih minoem boeat satoe sendok thee pada tapoenja baji beroesia saem boelan, jang lantes moentah-ta itoe. Ia kasih lagi satoe sendok, dan lantaran kena makan itoe minjak tida lama itoe baji teroes mati.

„Sang ajah, sabaliknja dari pikoel tanggoengan sendiri boeat ini kajilaka'an, telah persalahken pada Taylor jang djoelin itoe minjak padanja.

Dari sebab itoe kota tempat tinggalnja ada ketjil, maka kabanjakan pendoedoek telah denger itoe kadjadian jang disiarkan oleh sang ajah, jang timpahkan kasalahan pada itoe krani maskipoen tida bisa bikin penoentoetan. Tentoe sadja Taylor tida soeka dirinja dipersalahkan, maka ia lantes toetoerken doedoeknja perkara pada sasoeatoe orang jang datang di itoe toko-obat. Liwat sedikit hari komoediam iapoenja madjikan jang merasa djengkel mendengar Taylor saban-saban omongin itoe hal pada para langganannja, telah berkata padanja, "Ingetlah, Taylor, akoe minta kase berenti tjeritakan itoe oeroes-
an, kerna tida ada kabaekjan satoe apa. Lebih sering kase tendang itoe sigoeng, lebih keras baeonja."

"Pada itoe malam Taylor dapetken itoe satoe impian aneh. Tida soeker boeat diliat kenapa ia mengimpi begitoe. Itoe tegoran dari iapoenja madjikan bikin Taylor ilang kasempatan boeat membela diri di hadapan orang banjak, dan kasoedahannja ia rebah di pembaringan dengan djengkel dan oering-oeringan. Maski ia soedjah poeles itoe perasa'an tida enah masih tinggal dan tjoekoe boeat mengganggu ingetannja. Oleh kerna itoe ia mengimpi masih tendangin teroes itoe sigoeng, tapi tida memberi kasoe-dahan djelek, sebab sabalikknja dari mengalpearken bae jang tida enak, ia dapet endoes wewangian. Dengan laen perkata'an itoe impian benerken perboeatannja dalem hal membela diri, jang ia pertjaja aken memberi kasoe-dahan baik."

Menoeroet pemandangan dari fihak psycho-analysis tida satoe apa orang bisa impiken zander kadapatan lebih doelo dalem itoe goedang dari ingetan tida-sedar. Biarpoen sifatnja sanget mengheranken jang kaliatan membangkitken kapertjajaan zaman koeno tentang kamoedjidjatan impi-impitap, wasih bisa ditjari tape sebabnja

jang beratsal dari ingetan sendiri. Oepama satoe orang telah mengimpi ketemoeken harta pendeman dalem tempat perapian dari iapoenja roemah koeno, dan koetika itoe perapian di-bongkar, betoel-betoel ada kadapatan dipendem sadjoemblah oeang. Stapakah jang bikin ia impiken itoe? Dari penjelidikan bisa diketaoei bahoeh itoe pengimpi telah perna denger, batja dan bitjaraken kamoengkinan tempat perapian dari roemah-roemah koeno digoenaken boeat simpen oeang dan harta oleh orang jang diam disitoe banjak taon jang laloe, dan pasti dengan diamdiam ia ada kandoeng kinginan boeat dapetken itoe harta pendeman, jang banjak taon komoediam, boetika ia isikea saboeah roemah koeno. Laloe moentjoel dalem impian dan menjebakken ia bikin pertjoba'an boeat menggali. Hal itoe harta betoel-betoel diketemoeken inilah hanja mendatengken kagirangan doea lipet dalem hal penoeahan kainginannja. Ada lebih banjak lagi orang jang impiken ketemoe harta pendeman di satoe tempat tapi koetika tjoba mentjari sasoeadahnja sedar, tida dapetken apa-apa.

Laen tjonta lagi adalah halnja satoe njohja jang mengimpi dapet liat satoe gadjah jang melenggoet berdiri di atas saboeah ballon besar, komoedian itoe gadjah djateh tergoeling dan laloe termoesna. Penjelidikan dari ini impian aneh memberi katerangan bahoeh itoe njohja telah terpaksa berdiam dalem satoe roemah jang ia tida betah tinggalin tapi tida dapet djalan boeat menjingkir, hingga dari saking djengkelnja satoe tempo ia kandoeng kainginan soepaja itoe roemah lekas ambroek.

Itoe impian bikin ia tertawa, tapi berbareng dengan itoe merasa djoega tida enak. Koetika diosoeet dengan terliti baroealah kataoean itoe impian ada bertalian dengan kabentjannja pada

itoe roemah. Roebœch dan moesnanja itoe gadjah ada symbol dari tersampenja iapoenja keinginan soepaja itoe roemah lekas ambroek. satee daja dari impian boeat memberi kapoesaan pada apa jang di-inginke dan tida kasampean pada waktœ sedar. Itoe ballon ada symbol dari angen-angennja boeat mempoenjai roemah jang enak dan menjotjokin tapi tertindes oleh itoe roemah djelek jang ia terpaksa tinggalin teroes. Sasœdah mendapat ini keterangan, itoe njonja laloe ambil tindakan boeat bikin itoe roemah jang tida enak djadi bisa menjotjokin, dengan djalan merobah dan meriasin kamar-kamarnja begitoe roepa hingga menjampekan pada angen-angennja.

Seringkali satee impian ada mengadoeng arti jang sabaliknja. Impian toeroet mengoeboer majit terkadang borarti hadir dalem satee pernikahan. Ada orang jang impiken berdjalan-djalan dengan dikœntit oleh saekor babi (tjara Inggris *Pig*) jang sikepnja seperti andjing, sedeng sabutoelnja ia ada impiken andjingnja sendiri jang bernama *Gip*, jaitoe hoeroefnja terbalik dengan nama babi *Pig*. Keinginan jang di waktœ sedar orang sering katakan. „Kalo sadja itoe ka'ndaan mendjadi sabaliknja”, sering terdjadi dalem impian, lantaran itoe censor sering terbalikin sifatnja kapoesaan dari keinginan jang moentjoel dalem impian. Maka kapan menjelidikan tentang satee impian jang kaliaatannja soeker, moengkin terdapat kategerannja dengan djalan bikin itoe peta'an atawa symbol terbalik sama sekali.

Ini keterangan-keterangan kapan diambil atas dasar menjelidikan wetenschap, ada beralesan dan memoaskan; tapi seperti lebih doeloe telah dioendjoek, sebab dari moentjoelnja impi-impian ada begitoe banjak matjem hingga tida bisa dipandang dari satee djeroesag sadja.

SYMBOL-SYMBOL DARI IMPIAN.

Sadari zaman koeno sekalih manoesia biasa menaro perhatian pada benda-benda slam dan segala apa jang berada di sapoeternja, jang masing-masing mempoenjai kapentingan, apa baik atawa djahat, djinek atawa bengis, meneroet sifat atawa wateknja jang kaliaan. Matahari dipandang benda alam paling moelia dan oetama, remboelan ada mengoendjoek watek lemah-lemboet jang aloes dan menjenangin, bintang-bintang sabagi benda indah jang menarik hati, gledek dan kilap ada heibat dan menakoetken, angia aloes wateknja menjenangken, hoodjan ada bergoena dan menjegerin, toefan dan goenoeng api ada menggiriskan hati, dan begitoe sateroesnja. Ini semoea, kapan tertampak dalem impian, ada mengadoeng artian seperti apa jang terpeta dalem anggepan semoem.

Tentang binatang-binatang poen begitoe dioega. Orang Griek koeno pertjaja buhœa Dewa Apollo sering menjamar sabagi tikoos, Pallas sabagi koekoekbeloek, Juno sabagi boeroeng cuckoo, Jupiter sabagi garœda. Boeroeng gier, helang dan garœda dipandang sabagi boeroeng soetji, symbol dari soekmanja oedara dan kahidoepae jang tida bisa mati. Oeler nga poen diangger soetji, sifat dari kabiadjaksanzan, Poehoen besar dipandang mempoenjai sifit lelaki jang berdir tegak dan kœat dengan disertaken banjak tjabang, symbol dari mendjalarnja teeroenan. Bangsa Chaldean pandang satee orang lelaki sabagi poehoen besar dan tinggi jang poetjoeknja menoedjoe ka langit dan bongkotaja berakœr di dalem boemi. Bangsa Serawak koeno di Borneo anggep poehoen bambœ mawakilken sifat lelaki.

Orang-orang lelaki koeno jang masih biadab samaken dirinja sabagi tiang, gandewa, anak panah, menara, koeda, banteng, singa, garoeda dan laen-laen binatang besar jang terkenal dari kakoeasa'an dan kakoeatannya. Di banjak negri ada beberapa matjem binatang jang terpandang soetji dan dipoedja sabagi dewa-dewa.

Prampoean ada disamakan seperti remboelan atawa remboelan-sisir, laetan, boemi, kapal, perahoe, boeboehan jang banjak bidinja seperti delima, koelit kieng, lobang gowa, boenga roos dan sabaginja lagi.

Dalem zaman sekarang di negri-negri Barat orang tambah lagi lebih banjak symbol, dengan arti-artian baroe. Boeroeng garoeda, jang digoenaken sabagi wapen dari Amerika, Duitsland (di zaman Keizer), Rusland (pada zaman Tzaar) dan Oostenrijk, seperti djoega Singa dari Engeland, Nederland dan laen-laen, ada symbol dari kakoeatan, perlindoengan, kamerdika'an dan kabebasan. Di India, Siam dan beberapa negri di Asia selatan-timoer symbol gadjah dipandang sabagi kakoeatan, kasoeltjian dan kabidjaksana'an. Ini samoea termasuk pada kalangan *sifat lelaki*, jang oleh orang koeng dipandang sabagi *ajah*. Begitoe poeh segala benda jang kaliatan besar, tegoech, oelet, tinggi dan sabaginja, seperti batoe karang besar, menara dan astana berbenteng, dipandang bersifat lelaki.

Sifat prampoean, atawa *iboe*, diwakilken oleh gredja, lontjeng, kapal, boemi dan sabaginja. Kapal atawa perahoe biasa dipanggil tjara Inggris *she* (zij) seperti prampoean, kerna samoea orang jang pergi belajar ada bergantoeng dan terpelihara di atas itoe kendaran ser seperti djoega dalem rawatanja satoe *iboe*. Gredja mempoenjai sifat menghiboer, menentremken dan melindoengken, seperti satoe *iboe*, maka orang biasa gelar „Iboe Gredja.”

seperti djoega „Iboe Boemi” jang memiara samoea machloek dalem doenia. Orang Tionghoa poen pandang boemi ada bersifat prampoean (Yin). sedeng langit dan matahari bersifat lelaki (Yang).

Beberapa matjem binatang piaraan di roemahan jang ketjil dan djinek, seperti koetjing, an-djing ketjil dan sabaginja, oemoemoja dalem impian ada berarti symbol dari soedara dan soedari, sedeng andjing besar diartiken sobat. Dalem kabanjakaan hal masing-masing orang menjipraken symbol sendiri. Tentang maksoed dari itoe symbol-symbol jang berlakoe dalem anggapan oemoem tida sabberapa goenanja, kerna jang perloe adalah harga dan artian jang diberiken oleh si pengimpi sendiri. Ada banjak orang jang impiken koetjing item, jang oemoemja dipandang sabagi alamat dari ka'apesan, tapi tida memberi akibat djelek dan malah ada pengimpi pengimpjang masing-masing memberi artian berlaenan.

Kabiasa'an manoesia menggoenaken symbol dengan berdasar atas sasoeatoe orang poenja tabeat, pergaolan, pengalaman, pengartian dan pendidikan. Masing-masing moelaiken penghidoepannya boeat pertama kal h tida berbeda seperti orang-orang jang masih bodo dan biadab. Sabagi anak-anak kita tjoe mah djadi insjaf tentang ini doenia dari apa jang menarik hati dengan menoeroet kita poenja penglihatan, pendengeran, perabahan dan peta'an pikiran. Orang-orang biadab di zaman koeno sekalih digerakken oleh iapoenja hawa nafsoe, pengharepan, katakoetan dan tjara penjamboetannya atas itoe samoes.

Anak ketjil poenja tindakan boeat menghampiri pada penghidoepan poen demikian, dan moelai koempoel pengatoean dengan binatang-binatang maenan, boekoe-boekoe bergambar jang mengasah liat roepa-roepa binatang darat, boeroeng, ikan dan laen-laen dengan berikoet dongengan-do-

ngenjannja, dalem mana itoe binatang-binatang diloekisaken berlakoe dan bitjara sabagi manoesia, belon teritoeng dongengan jang didenger dari nene, baboe atawa tantenja, jang samoea laloe termasoek dan tersimpen ka dalem ingetannja-tersedia sabagi bahan boeat symbol-symbol jang komoedian terpeta dalem impian. Apa satoe symbol mengandoeng artian baik atawa djelek itoelah ada bergantoeing atas anggapan dan kapertjajaan dari si pengimpi. Impian jang berhoeboeng dengan oeler dipandang tida baik sebab dalem Bijbel ditoetoerken bagaimana oeler telah mengasoet hingga Adam dan Hawa terdjeroemoes dalem kadosan, ditambah dengan pengataoean hal ada banjak orang jang biasa dipagoet oeler berbisa. Boeroeng gagak djoega dipandang tida baik sebab dikataken marika gemer makanian bangke, hingga dianggep sabagi symbol dari kamatian. Merpati dipandang memberi alamat baik sebab adanja anggapan ini boeroeng hidoep roekoen dan sanget setia dengan pasangannja, symbol dari karapihan antara soeami-istri. Naga (dragon = draak) jang di Tiongkok dipandang symbol dari Poetra Langit (Keizer) atawa Nabi (Sengdjin), di Barat ada djoega jang dipandang sabagi symbol tida baik. Dalem G.H. Miller poenja boekoe tentang impian, diterangkan, siapa impiken naga, „menandaken ia kasih dirinja dikamoediken oleh hawa nafsoe, dan ada kamoengkinan dirinja bakal terdjatoh di bawah kakoessaan moesoeh-moesoehnja lantaran meledaknja kaingtn menghina orang, maka ada baik si pengimpi berdaja boeat menahan hawa nafsoenja itoe.” Ini anggapan djelek tentang naga pastilah berdasar atas dongengan-dongengan koeno, seperti diboenoehnja saekor naga jang sanget djahat oleh St George dan banjak laen-laen lagi jang menjebakken di Barat orang persamakem

naga dengen iblis.

Pengaroehnja dongengan See Yoe bikin orang orang Tionghoa pandang monjet ada symbol dari katjerdikan dan kalitjina jang bersifat nakal satjara Soen Go Kong, sedeng babi ada symbol dari kamalesan dan kabodoan satjara Tie Pat Kay. Bagi saorang Islam jang soedjoet betoel pada agamanja brangkalih tida ada impian jang begitoe djelek seperti berdiam dalem satoe roemah bersama babi atawa badannja didjilatin oleh andjing-andjing.

Itoe impian jang berhoeboeng dengan binatang tjitjak, jang didapet oleh filosof Delboeuf (liat fatsal XVII), dan jang komoedian ternjata ada peringetan dari tempo jang laloe, kapan dipandang menoeroet symbol, apa berarti sanget tida baik, kerna maskipoen tjitjak boekan binatang djahat atawa berbahaja, tapi lantaran banjak orang djidji boeat dekatin, maka dalem anggapan cemoem ia teritoeng satoe dari binatang-binatang merajap jang dsoengkanin oleh manoesia. Tiada heran kaloe dalem *Mystic Dream Book* itoe tjitjak dipandang sabagi symbol dari pengchianatan atawa kapalsoean jang membahajaken. Dalem *Pearson's Dream Book* dibilang: „Moesoeh moesoeh tersemboeni aken menjoesahkan kaee dijkaloe marika bisa.” Dalem boekoe impian dari G. H. Miller ada diberi roepa-roepa artian, tapi samoeannja djelek, jaitoe: „Impian tentang tjitjak memberi alamat kaee poenja moesoeh-moesoeh bakal lakoeken serangan pademoe. Djikaloe kaee boenoeh satoe tjitjak, kaee aken dapet kembali kaee poenja nama baik atawa kakejaan jang telah linjap; tapi dijkaloe itoe tjitjak bisa lolosken diri, kaee bakal alamken kadoehoeng atawa nasif malang dalem pertjintaan atawa perdagangan. Boeat orang prampoean kapan mengimpi satoe tjitjak merajap dimana iapoenna rok, atawa me-

njakar toeboehnja, tandanja ia bakal dapet soesah dan sedih. Speaminja aken dapet sakit jang menjebakken ia moesti dirawat teroes-meneroes dan itoe istri bakal lekas mendjadi djanda, dan terpaksa moesti bekerdja dengan tenaga sendiri boeat dapetken sedikit hatsil goena penghidepannja."

Laen tjonto lagi bahoea artiannja symbol ada bergantoeng pada masing-masing pengimpi, bisa ternjata dari halnja impian itoe njonja jang meliat satoe gadjah jang berdiri di atas ballon dan komoedian ambroek dan moesna, jang sasoesdah diselidiki atas dasar psycho-analysis, ternjata telah timboel lantaran itoe njonja merasa tida betah hal ia soedah terpaksa tinggal dalem roemah jang tida menjotjokin, hingga satoe waktoe ia dapet kainginan sepeja itoe roemah lekas ambroek. Kapan saände itoe njonja pereksa boekoe tentang artiannja impi-impian, ia nanti dapetken bahoea binatang gadjah memberi salam baik. Dalem *Pearson's Dream Book* dibilang „Fortunate Dream" (Impian jang membawa ka-oentoengan). Dalem *Mystic Dream Book* diberi katerangan: „Ini binatang jang bersobat menandakan bakal datengnja pertoeloengan dari sobat-sobatmoe atawa pengaroeh baik dari loearan." Oleh G.H. Miller diartiken: „Kapan meliat satoe gadjah tersendirian menandakan kaeo aken hideop satjara ketjil tetapi dalem ka'ada'an poes dan tentrem." Ini arti-artian ada berbeda dengan pendapatnjanja dari itoe njonja, jang pandang itoe gadjah jang berada di atas ballon sabagi symbol dari penindesan pada angen-angennja, dan ambroek dan moesnanja itoe gadjah telah mendatengken kabaekan bagi penghidepannja, jaitoe sasoesdah ia ambil tindakan boeat adaken perobahan atas itoe roemah jang tida menjenangkan.

Ini boekti-boekti ada menoendjoek tida tentoenja

itoe symbol-symbol jang tertampak dalem impian, lantaran mana tida bisa diambil satoe artian jang tetep boeat sasoeatoenja, hanja masing-masing, ada bergantoeng atas berbagi-bagi ka'ada'an, teroetama anggepan dan kaperitjajaanja si pengimpi sendiri.

XXI.

IMPIAN OEMOEM.

Dengen „impian oemoem" ada dimaksoedken beberapa matjem impian jang kabanjakan orang, dengan lebih atawa koerang sedikit, telah perna alamken, dan terkadang beroelang-oelang dalem tempo-tempo berlaenan.

Antara jang paling sering adalah mengimpi djatoh, jang bikin si pengimpi terkedjoet dan djadi sedar. Ini paling banjak terdjadi dengan anak-anak, lantaran masa ada jang anggep itoe impian menandakan melarnja toeboeh jang lagi membesarin. Tapi sebab orang-orang toea poeu ada jang mendapet itoe matjem impian, maka sebab-sebabnja haroes dioesoet dari laen dioeroesan.

Itoe impian djatoh boleh dibagi doea: jang lebih doeloer disertaken samatiem lelakon, dan jang dengan mendadak orang merasa dirirja seperti djatoh zonder ada sebab-sebabnja lagi. Tapi soembernja ini doea matjem impian ada sama sadja; kabanjakan ada peringetan dari koetika masih anak-anak.

Begitoe lekas satoe anak ketjil moelai beladjar djalan dan mengarti sedikit omongan, koepingnja sating hari boleh dibilang terdjedjel penoeh oleh soeara peringetan „Nanti djatoh!" oleh orang toea; baboe atawa soedara-soedara toea jang mengasoeh atawa adjak maen padanja. Itoe perkataan djadi lebih sering dan kapeatingannja

bertambah besar kapan sang anak soedah moelat bisa berlari-lari dan beberapa kalih merasakan terkedjoet dan sakit waktoe djatoh terpelèsèt, kesandoeng, tergoeling dari atas randjang atawa bale dan laen-laen katjilakään ketjil jäng maskipoen gampang terloepa tapi sasoeatoe kadjadian tinggal tertjatet dalem ingetan tida-sedar. Tida saorang bisa inget berapa kalih ia telah perna djatoh sadari masih ketjil, tapi sabenernja samoea soedah tersimpen dalem iapoenja goedang peringetan, jäng satoe tempo telah tondjolin kaloear salah satoe di antaranja. Inilah jäng teroetama menjababken impian djatoh mendjadi begitoe oemoem, maski moengkin ada beberapa sebab laen, seperti koerang betoelja perideran darah dalem djantoeng dan otak dan sabaginja lagi jäng berhoeboeng dengan kasehatan toeboeh.

Mengmipi terbang poen teritoeng oemoem, dan soembernja djoega dari koetika masih ketjil, kapan anak-anak gemer maen ajoenan atawa djoeldjal jäng bikin dirinja seperti mengapoeng, ka atas, atawa ia dilemparin ka oedara oleh kawan-kawan jäng sangyap kembali koetika ampir djatoh ka bawah. Kabiasa'an melompat di permendian dari tempat jäng tinggi poen membangkitken perasa'an seperti terbang. Di sabelahnja itoe ada kainginan boeat terbang jäng banjak orang, toea atawa moeda, sering oetjapken, „kaloe bersajap akoe soedah terbang” atawa „akoe kapingin lantes terbang” kapan tida kasampean maksoednja boeat lekas dateng di satoe tempat. Djoega dongeng-dongengan jäng didenger koetika masih ketjil — oleh anak-anak poen itoe segala tjerita tentang malaikat, dewa, bidadari dan sabaginja seperti kadjadian betoel — membikin dalem goedang ingetannya banjak tersimpen kapertjaja'an atas kamoengkinan boeat terbang atawa melajang di atas oedara, dengan atawa

zonder rajap. Di belakang dari ini samoea, ada djoega kamoengkinan dari pengalaman badan astraal di alam aloes jäng biasa melajang atawa terbang dari satoe ka laen tempat.

Ada djoega impian aneh jäng satoe tempo orang dapetken maskipoen tida sering — berdjalan zonder kaki, jaitoe sambil tengkoeroep dan meloso seperti oeler, serta tjepet dan gesit. Ini poen kabanjakan ada peringetan dari koetika masih anak-anak, waktoe rebah mengkoeroep di atas lantei atawa di kamar mandi dan bernang di aer. Impian bertelandang boelet di tengah orang banjak poen dari sitoe djoega soembernja. Ampir samoea anak ketjil ada bentji sama pakean, apalagi jäng tebal dan berlapis-lapis, maka banjak jäng sengadja menjingkir kapan saabis mandi mama atawa baboenja maoe pakein tjelana dan badjenja. Djoega kabiasa'an boeat mandi di soengei atawa di pantjoran dengan telandjang waktoe masih ketjil menjababken itoe goedang ingetan penoeh dengan ini matjem kabiasa'an, jäng kapan satoe tempo moentjoel dengan tertjampoer sama peringetan dari satoe perdjalanan sasoeadah dewasa, menimboelken satoe lelakon jäng tida enak sekalih, tapi biasanja dalem impian samatjem ini si pengimpi dapetken orang-orang jäng liat ia telandjang tida tertawain atawa ambil perhatian, hanja ia sendiri jäng merasa djenga dan maloe.

Laen impian lagi jäng bersifat oemoem adalah merasa diasingin atawa tida diperdoeliken oleh satoe sanak atawa sobat jäng tertjinta, jäng bikin si pengimpi djadi gemes, djengkel dan mendongkol. Ini poen berpoko dari koetika masih ketjil kapan satoe anak ditinggal pergi oleh iboe atawa ajahnja jäng hendak melantjong, atawa diasingin oleh soedara-soedara dan kawan-kawannya, atawa tida dibagi makanan dan laen-laen. Anak jäng

aleman pada orang toganja, jang sirik dan djeloes pada soedara-soedaranja, atawa pikirannja mengoerek boeat segala kadjadian ketjil-ketjil dalem mana ia merasa dirinja diperlakoeken tida adl, sering terganggu oleh ini matjem impian, jang lantaran soedah tertjatet dalem goedang dari ingetan tida-sedar, satoe waktos moentjoel djoega maski soedah dewasa dan beroesia toea, kerna apa jang satoe kalih soedah tertjatet, tida bisa linjap kombali, tjoemah orang-orang jang tersangkoet dalem impian kabanjakan terganti oleh kawan atawa kekasih jang dikenal belakangan.

Djoega samoea orang soedah peroa mengimpi dikedjer oleh setan, djin, orang biadab, binatang boeas, perampok, maling dan laen-laen machloek djahat jang menakoetken, pada waktos mana dengan basjak soesah ia berdaja aken lolosken diti dan baroe merasa selamet sasoeadahnja tersedar. Ini matjem impian termesok pada golongan nachtmerrie, tapi pokonja kabanjakan ada tjatetan dalem ingetan dari koetika masih anak. Kabanjakan anak ketjil poen mempoenjai kagemeran pada segala tjerita tentang setan, ririwa, djin dan sabaginja, jang sabagian didapat djoega dari dongeng-dongengan. Anak jang sering menonton wajang orang, oepamanja, moesti tjatet dalem ingetannja tentang raksasa atawa boeto, dan sabaginja lagi. Djoega anak-anak ketjil lelaki ada poenja kasoekaan memaen djadi orang Indiaan, djadi perampok atawa maling. Itoe anak jang pegang rol "maling" biasa mengoempet dengan hati berdebar-debar koetika kawan-kawannja jang djadi "polisi" dateng tjari padanja. Perasa'annja di itoe sa'at seperti djoega ia ada satoe maling betoel-betoel, dan terkadang oempetken diri ka tempat gelap dan serem jang dalem kaadan biasa ia tida berani datengin. Dan ini samoea peringetan tinggal tertjatet teroes

dalem peringetannja aken satoe koetika moentjoel poela dalem impian jang katjampoeran dengan kadjadian-kadjadian baroe jang tertjatet dalem ingetannja jang tida sedar dalem tempo-tempo belakang.

Laen impian jang bersifat aneh dan mendjengkelken adalah pertjobaan jang selaloe gagal boeat naek ka dalem spoor atawa auto atawa laen kantaran jang baroe hendak berangkat, atawa memandjat, tangga roemah, naek ka satoe tadjakan dan sabaginja. Terkadang orang merasa tida sanggoep bertindak salagi hatinja ingin keras boeat mengedjer apa apa atawa poen melarikan diri dari satoe bahaya. Ini matjem impian boekan meloeloe peringetan dari anak-anak, banja symbol dari perasa'an mendongkol dan tida puas boeat banjak kadjadian dalem penghidoeannja si pengimpi dalem mana ia alamken kagagalan atawa daja oepaja jang sia-sia, atawa hadeppen perboeatan jang tida menjenangkan dari orang-orang di sapoeternja. Itoe perasa'an-perasa'an gemes, djengkel dan mendongkol laloe moentjoel dengan loekisan baroe, jang maski dpedoeanja laen tapi *rasanja sama*. Saorang jang wateknja sabar, tentrem dan tida simpen sakit hati-pada laen-laen orang, djarang terganggu oleh ini matjem impian, atawa djikaloe moentjoel, sifatnja tida sabberapa heibat dan menggontjangkan hati. Dalem impian samatjem ini poen tida aken moentjoel apa-apa jang belon perna diampoenjai dalem ingetan dan tabeat dari si pengimpi sendiri. Inilah ada poko-dasar jang satoe psycho-anallist goenaken boeat selidiki resia dan toedjoecannja orang poeja impian.

XXII.

KAANEHANNJA IMPIAN.

Di dalem tjerita Sariboe Satoe Malem ada terdapat satoe dongengan, bagaimana satoe radja jang hendak djadjal kapinterannya satoe orang berilmoe telah disoeroe mandi dan seloeloep di satoe tahang aer. Koetika ia angkat kepala, dapetken dirinja berada sendirian di tengah satoe telaga soenji, dari mana ia mendarat, laloe djalan terloentah-loentah, akhirnya ditoeloeng oleh satoe soedagar jang tikakken ia dengan anak prampoeannya, dengan siapa ia hidoep beroentoeng dan dapet beberapa anak. Komoedian, lantaran tida maoe bekerja boeat mentjari penghatsilan hanja hidoep berpesta dan peisir setiap hari, itoe radja dengan pamilinja djatoh miskin, kailangan samoea harta bandanja dan schirnja djadi pengemis dengan hidoep sanget sangsara. Koetika kamelaratannja soedeh tida tertahan lagi, laloe inget pada Toshan, dan tjoba bersembahjang, boeat mana ia pergi ka satoe soengei ake maadi dan bersihkan diri. Koetika ia seloeloep dan angkat kepalanja dari aer, dengan tertjengang ia dapetken dirinja berada dalem astananja jang doeloe. Samoea orang jang hadir memberi katerangan, ia tida pernah toeroen dari itoe tahang mandi, hanja seloeloep dan moentjoel kembali dari dalem aer. Dalem ini tempo jang berdjalan tjoemah beberapa detik (seconde) itoe radja telah kena alamken satoe lelakon dari penghidoepan baroe jang rasanja berdjalan sampe poeloehan taon.

Inilah presis ada djalannya impi-impian. Oleh fihak Theosofie diterangkan, kapan satoe orang hendak menarik napasnja jang pengabisan, antero lelakon dari kahidoepannya, sadari masih anak sampe di saat jang terakhir, aken terbeber

kembali saanteronja. Inilah maoe dibilang itoe goedang dari ingetan tida-sedar, jang koempoeel dan tjatet segala apa jang itoe orang perna alamken, akén bongkar dan kaloearin samoea boeat ia saksiken poela. Katanja itoe antero peringetan jang seperti film bioscoop ada terpetta dengan katjepetan begitoe aneh dan loear biasa, hingga saorang jang dapet kamatian waktoe terdjatoh dari atas djendela loteng ka bawah, soedah bisa liat dan inget kembali antero lelakon dari kahidoepannya jang berdjalan poeloehan taon sabelon dirinja terbanting antjoer koetika terbentoer tanah, hal mana tjoemah mengambil tempo beberapa seconde sadja.

Kita poenja satoe kenalan pernah tjerita bagaimana satoe lohor koetika hendak rebah tidoer, ia memandang pada lotjeng, dan dalem poeles lajap-lajap ia dapet impian begitoe pandjang dan roewet jang moestinja mengambil tempo lama. Ia djadi terkedjoet koetika mendadak ia tersedar dan sasoesdah meliat lotjeng lagi, dapetken ia telah tidoer tjoemah baroe limablas minoet. Ini tempo pastilah sabagian besar dihiwatken dengan melenggoet sampe djadi poeles lajap-lajap. Tempo jang digoensaken boest itoe impian meloeloe moengkin belon ada satoe minoet!

Djalan dan tjara bekerdjanja pikiran manoesia ada begitoe aneh dan adjaib hingga ampir tida bisa ditaksir. Itoe cel-cel otak jang begitoe banjak dalem mana peringetan teckoempoeel, ada amat roewet dan aloes serta teratoer begitoe soepa hingga itoe segala peringetan bisa moentjoel berbareng dengan katjepetan loear biasa. Orang jang sering melakoeken meditatif, aken tentremken atawa kosongken ingetannya, atawa koempoeel pikirannya ka satoe djoeroesan jang tertentoe, bisa toetoerken bagaimana soeker moesti bergoel, terhadap pikiran-pikiran atawa ingetan tida di-

Ingia jang datang teroes-meneroes. Oepama saarang jang bermeditatie dapet denger soeara mengioengnja njamoek jang terbang di ampirnja; begitoe lekas ingetannja ketarik pada itoe njamoek lantes datang pikiran tentang gigitan njamoek jang mengandoeng bibit malaria, dan dari sitoe laloe terpeta bajangan dari kobakan deket-roemahnja di mana njamoek bersarang, dan lantes pikirin tindakan boeat moesnaken itoe. Komoedian ia inget beberapa hari berselang ia soedah perentah boedjangnja boeat keringin satoe bak aer jang djadi tempat njamoek bertelor, tapi itoe boedjang tida djalanken. Dari sini ia inget itoe boedjang poenja males, bodo, nakal dan kepala batoe hingga haroes dipetjat, dan salandjoetnja ia pikirin bagaimana moesti tjari boedjang baroe boeat gantinja, dan laloe inget beberapa minggoe berselang ada datang satoe orang jang minta pakerdja'an boeat djadi boedjang. Begitoe-lah sateroesnja, itoe pikiran bertalian dari satoe ka laen soeal, sampe degen terkedjoet ia insjef bahoeha ia telah menjasar djaoe sekalih dari itoe meditatie poenja toedjoean jang bermoealah, jang zonder merasa ia telah tinggalkan, kena ikoetin soeal sampingan jang tadinja tida di-ingat-ingat sama sekalih. Dan ini telah kadjadian degen begitoe tjepet, hingga dalem sedikit minoet sadja itoe pikiran soedah menjimpang sanget djaoe!

Djalannja itoe berbagi-bagi peringatan jang moentjoel dalem impian poen begitoe djoega, Orang atawa barang jang bermoeala terpeta lantes berobah dengan moentjoelnja peringatan-peringatan laen jang datang degen tjepet. Malah roemah-roemah, kamar-kamar, djalanan, pemandangan dan sabaginja, jang tertampak dalem impian banjak sekalih jang berobah. Sabentar si pengimpi berada dalem tempat jang ia kenal, lantes itoe tempat bersalin roepa mendjadi asing

sama sekalih. Ia merasa doedoeok dalem kret; api, tapi mendadadak ia ketemoe satoe orang di dalem auto atawa sado, atawa dalem satoe kamar.

Terkadang ada djoega orang jang dapetken samatjem impian pandjang jang amat sedep dan menjenangkan, dan merasa koerang poeas koetika, dari satoe dan laen sebab, ia tersedar. Sambil rebah ia pikirin djalannja itoe impian, dan merasa penasaran kerna tida taoe bagaimana achirnja. Ka'ada'annja seperti orang jang menonton satoe tjerita atawa membatja boekoe romans jang kena dipoetoesken sabelon tamat. Dari sebab ia masih sanget mengantoeok dan badannja lesoe kerna belon temponja boeat bangoen, sedeng pikirannja terkoempoel teroes pada itoe impian jang teringat djelas, maka ia laloe tjoba tidoer kombali boeat samboengin impian jang tadi. Dan dalem ini pertjobaan terkadang ada djoega jang berbatsil, maski tentoe sadja lelakon jang terbahjang dalem impian tida aken ada achirnja atawa memberi kapoeasan sapenoeh-penoehnja.

Ini matjem impian jang bisa disamboeng pada sasoejahnja sedar sabenernja boekan impian biasa, hanja sifatnja mirip seperti *lamoenan* atawa *impian siang hari* dari saorang jang lajangin pikiran boeat membajangin angen-angen atawa kainginan jang ia tida bisa lantes dapetken. Apa jang terpeta dalem impiannja itoe hanja tjiptaan pikiran atawa lamoennja sendiri. Moengkin djoega bagian jang pertama ada beroepa impian biasa jang beratsal dari peringatan, kainginan dan laen-laen sebab lagi; tapi itoe samboengan jang belakangan kabanjakan ada apa jang *ia sendiri karang* koetika tjoba tidoer kombali boeat teroesin itoe lelakon atawa pengalaman jang menjenangkan.

Dari sebab kabanjakan impian moentjoel dari ingetan tida-sedar atawa diteroenken ka dalem

kainsjafan penoeh, sasoedah si pengimpi tersedar, oleh alat-alat pikiran, maka apa jang tertampak hanja sakedar perloe boeat mengenalin itoe orang-orang, binatang atawa barang-barang jang ada berhoeboeng dengan itoe impian poenja lelakon. Kasoedahannja, kapan diperhatikan baek-baek pada saban abis meangimpi, kita-orang nanti dapetken baboea apa jang berada di belakangnja sasoetoe pemandangan kabanjakan gelap dan samar. Dalem impian kita ketemoe dan bitjara dengan satoe orang, kenalin roepa, pakeannja dan laen-laen, tapi apa jang berada di belakang atawa atawa disampingnja kabanjakan tinggal gelap, seperti potretnja orang jang berdiri dimoeka lajar item. Sifatnja barang-barang poen begitoe dloega. Jang tertampak terang kabanjakan hanja jang berhoeboeng dengan itoe impian. Dalem waktoe sedar kita bisa ketemoe dan beromong dengan giat pada satoe orang tetapi saban-saban perhatian bisa ketarik pada laen-laen orang jang berada dalem itoe roemah atawa jang liwat di djalan, dan terkadang kita memanggoet atawa menegor dan bitjara sabentaran pada itoe orang. Kita bisa taro perhatian penoeh pada isinja saboeah kamar, tapi dari djendelanja kita tempo-tempo melongok ka kebon atawa memandang ka goenoeng, tegalan dan sawah-sawah, atawa dengerin berkrotjoknja aer di pantjoran atawa di kali, berkreseknja daon-daon jang tertioep angin, atawa tjioem baoenja kembang-kembang dan sabaginja jang tempo-tempo, maski boeat saliwatan, telah menarik djoega kita poenja perhatian. Tapi dalem impian itoe bagian-bagian ketjildari pengalaman dan penglihatan sahari-hari ampir tida ada sama sekalih. Tida satoe apa jang menarik perhatiannja si pengimpi ka djoeroesan laen dari-pada jang ingetannja toedjoeken. Di loear dari itoe lelakon dan kadjadian-kadjadian

jang terloekis dalem impiannja, samoea tinggal gelap atawa samar. Djadinja meski itoe lelakon dan pemandangan sering berobah dan bertoecker roepa satjara tiepet sekalih, si pengimpi poenja pengalaman-pengalaman tinggal tetep berwates. Ia tida merdika boeat berlakoe laen dari-pada apa jang tertjipta dalem itoe lelakon. Perboeatan jang bagimsna gendeng, aseh, bodo dan tida masoek di akal, salagi mengimpi ia terima baek seperti hal jang sawadjaranja.

Laen hal lagi, jang berharga boent diperhatikan, adalah dalem impian amat djarang, malah banjak djoega orang jang belon perna, meliat matahari atawa sinarja jang terang-benderang, menodjo dengan hawanja jang panas dan menjiloken. Itoe sinar terang jang membikin segala apa terlihat tegeas di dalem impian, kabanjakan mirip dengan gambaran, jang tida berobah-obah, berbeda dengan ka'ada'an bener dimana tedoeh dan panas dateng bergantian. Ini poen mengoendjoek pengaroeh dari tjipta'annja pikiran dan peringetan. Oleh kerna si gengimpi tida, atawa djarang, perhat'ken pada sifatnja sinar matahari salagi mendjalanken lelakonnja, maka itoe tjahaja terang seperti diam dan mati, tida tertampak perobahan satoe apa.

Terkadang ada tjoega orang jang mengimpi ia ada dateng di satoe tempat soenji, tapi sanget indah dan bersih, dengan poehoen-poehoen besar dan ketjil, tegalan idjo, telaga djernih, aer mengalir di soengei, dengan sinar terang, tapi tedoeh, tida ada panas matahari jang menjiloken dan memberi rasa gerab, hingga ka'ada'an di itoe tempat mendatengken rasa boengah dan tentrem, dan sasoedah sedar membikin ia merasa sanget ketarik dan kasemsem, terkadang sampe beberapa hari masth teringet dan terkenang. Ini matjem impian, jang tida disertaken pertemoean dengan

salah-satoe orang atawa binatang, moengkin ada peringetan dari satoe gambar landschap jang ia perna kagoemken, atawa satoe tempat indah jang ia perna liat, atawa woedjoet dari angen-angen tentang keindahan alam jang ia perna bajangin dalem ingetannja sendiri djikaloe ia ada poenja perasaan aloes. Tapi ada djoeja satoe kamoengkinan, kapan ia ada saorang berbatin tinggi, di dalem tidoer poeles rohaja telah mendjadjab ka salah satoe alam loehoer, alam astraal poenja lapisan jang lebih tinggi atawa poen alam sorga (Dewachan) jang rendahan. Pengalaman jang didapet dari koendjoengan ka alam loehoer bisa dikenalin dengan adanja perasa'an senang, beroentoeng dan penoeh berkah, jang begitoe sampurna hingga soeker boeat diloeikisen. Maskipoen saorang biasa jang sampeken slam loehoer salagi poeles djarang sekali jang bisa insjaf pada pengalamannja disana katjoeali peringetan samar, tapi itoe matjem berkah memang ada satoe kamoengkinan bagi siapa jang berangen-angen tinggi. Itoe impian sedep, teatrem dan menjenangkan, katanja terkadang orang bisa dapetken, kapan sedikit tempo sabelon tidoer, ia toedjoeken pikiran dan kamoengkinan boeat pergi melantjong ka itoe alam dari Kaberkahat, jang tjara Buddhist diseboet *Sukawati*, berbareng dengan maksoed jang tetep boeat beroesaha soepaja dirinja tjotjok dan berharga aken mendapet tempat disitoe.

**

Menoeroet apa jang telah ditoetoerken sadari bermoealah, tentang sifatnja impi-impian dan hoeboengannja, kita bisa menarik kasimpoealan bahoea soeal mengimpi ada begitoe banjak matjem dan sebabnja hingga sasoeatoe pertjoba'an boeat mengadaken artian pasti dan tetep oentoek

sasoeatoe matjem jang orang dapet pastilah aken sia-sia atawa tjoemah sedikit sekalih faedahnja. Maka maskipoen kita ada sedia beberapa boekoe jang berisi katerangan tentang artinja riboean matjem impian, kita anggep koerang bergoena boeat toeroenken itoe disini, apalagi kerna toedjoean ini boekoe hanja menerangkan soeal-soeal jang berhoeboeng dengan impian, hal mana ada lebih perloe dipeladjarin dan dimengarti, kerna siapa soedah mengataoei itoe samoea, moengkin bisa petjakkén sendiri itoe impi-impian jang ia dapet dengan djalan mengenalin sebab atawa atsalnja.

Laen dari itoe dalem katerangan tentang maksoedaja impi-impian, itoe artian bagoes dan djelek ada berimbang. Bisa dibajangkan bagaimana bingoeng dan djengkel pikirannja saorang bertachajoel jang koetika dapet satoe impian tida enak laloe pereksa boekoe dan dapetken katerangan bahoea itoe impian mengandoeng alamat dari bakal datengnja katjilaka'an besar, sedeng sabenernja itoe hanja petaan dari ingetan tida-sedar jang tida membahajaken satoe apa, atawa poen pengalaman dari badan aloesnja di alam astraal. Menoeroet boekoe artian impi-impian, orang jang meagimpi tangkep ikan berarti bakal dapet oentoeng banjak oewang, begitoe poen kaloe hadannja berlepotka nadjis atawa ketemoe nadjis. Kita sendiri soedah beberapa kalih dapet itoe matjem impian zonder mendatengken akibat bagoes atawa kaoentoengan oewang jang loear biasa, atawa poen tarik prijs loterij. Moengkin satoe pendjoedi, jang dapet impian bagoes, moesnaken oewangnja dengan bertarohan besar kerna pertjaja ia moesti menang. Maka ada lebih betoel kapan orang imbangin sendiri sasoeatoe kada'an jang ditimboelin oleh impian dengan menggoenaken pikiran sehat, dan pertjaja bahoea siapa berlakoe bener, achirnja aken bener djoeja.

XXIII.

PENOETOEP

BAHAN-BAHAN JANG MENJIP-
TAKEN IMPIAN.

Pada maleman tanggal 1 djalari 2 Februari 1947 kita ada dapat beberapa matjem impian jang tida berhoebeng satoe dengan laen, dan ini sakalih kabatoelan sabagian besar masih teringet dengan djelas saesudahnja mendoesta. Koetika memikiran sifat dan djalarnya itoe impian, kita merasa ada dapat apa-apa jang bisa bantoe mearangkan bahan-bahan jang menjiptakan impian, dan memboektikan kabenerannya itoe theorie dari Freud dan laen-laen sabagimana ada ditoetoerken di sabelah depan dari ini boekoe, jang kita baroe rampoengken toelis kira satoe taon lae. Maka pada tanggal 2 Februari dengan lekas kita kerdjaken ini tjatetan dan karterangan boeat dipake sabagi tambahan dari ini boekoe.

Itoe impian jang samalem kita dapat ada terdiri dari beberapa rombongan atawa rintakan, kira-kira seperti di bawah ini:

1. Kita merasa berada di satoe tempat asing hendak naek ka satoe kantaran tertarik koeda dan matjemnja seperti delman, tapi sabentar lagi berobah mendjadi auto. Ada banjek barang jang kita tagin angkoet dalem itoe kantaran, antaranja ada beberapa pak korek api, dan beberapa boengkoesan laen jang kita sendiri tida taer atawa soedah lepa isi dan matjemnja. Satoe antaranja ada boengkoesan kertas pesegi jang besar dan berat. Koetika hendak dinaekin ka

bagian Sepan dari itoe kantaran, koetsirnja menolak dengan alesan itoe barang terlaloe berat dan nanti bikin itoe kantaran djadi „meledak”, maka itoe niatan dibatalken.

2. Koetika angkatin barang-barang boeat dinaekin ka dalem itoe kantaran kita dapat satoe doos pesegi dalem mana ada beberapa patoeng atawa boneka ketjil dari beling, barang maenan boeat anak-anak. Kita tida djadi angkat itoe barang sebab koetir petjah, dan pesen pada beberapa anak ketjil (tida teringet lagi siapa adanja) jang berada deket itoe doos, boeat simpen itoe maenan dengan hati-hati.

3. Kita merasa naek satoe kantaran sematjem delman ditarik koeda tapi lebih besar dari biasa, meliwati djalanan desa jang soenji, dimana tida ada roemah atawa orang jang melintas. Itoe kantaran moesti memandjat satoe tandjakan pendek tapi sanget menebing, kira-kira 75 graad dengan penoeh batoe-batoe besar dan loempoe, hingga amat soaker boeat dipandjat, dan moengkin sekalib itoe kantaran kaloe soedah berada satengahnja nanti merosot puela dan terbanting ka bawah. Maski koetsirnja bilang djangan koetir, kita lantes toeroea dan biarken itoe kantaran naek sendirian. Ternjata itoe koeda memandjat dengan gagah dan kaki jang tetep hingga bisa tarik itoe delman ka atas dengan gampang. Koetika ampir sampe ka atas tandjakan dan hendak berbiloe, sabelah dari rodanja membentoe satoe pilar tembok dan djadi mandek, tapi dengan moendoer dan mengiser sedikit sang koetsir bisa bikin itoe kantaran dapat landjeetken perdjalanannya.

4. Dalem djalanan jang rada rame dimana terdapat roemah-roemah gedong dengan pekarangan dan poehoe-poehoe kita merasa dapat liat beberapa prampoean Belanda, antaranja ada

doea anak prampoean kira oesia 12 taon jang djalan di straat dengan pake kemedja prampoean poetih jang ada terlaloe besar boeat marika-kerna tali jang menjangkoet ka poendak ada pandjang hingga itoe kemedja seperti merosot toeroen dan boeah dadanja kaliatan samoesa seperti prampoean Bali, tapi itoe doea anak berdjalan dengan tenang dan tida merasa kikoek atawa maloe. Dalem impian kita berpikir, pastilah itoe anak tida poenja pakean hingga boeat djalan kaloear moesti pindjem kemedja dari ibeenja.

5. Kita merasa datang di Djakarta jang sekarang meadjadi sabagi kota asing kerna soedah lama tida perna koendoengin. Kita berada dalem daerah dimana ada beberapa gedong-gedong bertingkat seperti kantoran dan banjak orang moendar-mandir. Kita maoe tjari roemah atawa kantornja satoe sobat, Toean P., tapi maski berdjalan moendar-mandir melintas dari satoe ka laengang tida djoega bisa bertemoe, Komoedian ada satoe anak ketjil jang kasih ta'oe, itoe roemah dari toean P. ada deket sadja dengan tempat jang kita liwatn, hal mana membikta kita moesti akkoe kabodoannja diri sendiri dan katjerdikannja itoe anak ketjil. Di deket itoe gedong-gedong ada satoe kali lebar jang aernja koening-merah, penoeh loempoer, dan koetika itoe anak ketjil menanja kali apa namanja itoe, kita djawab „Kali Besar“. Kita merasa bertamoer dan bitjara dengan Toean P. jang anter kita berdjalan lebih djaoe, tapi peringetan atas ini bagian dari itoe impian ada samar, sabagian terloepa.

6. Kita berdjalan bersama kita poenja njonja dan laen-laen orang jang soedah tida kainingetan lagi, di satoe tempat dimana ada berderek gedong-gedong tinggi jang bagian depannja tertoeoep pajon dengan di bawahnja pake djoebin dimana orang banjak boleh berlaloe lintas. Kita masoek

di satoe pekarangan terpager kawat, dimana kita oendjoek pada kita poenja njonja bekas-bekas darah dari pemboenoehan besar jang terdjali di sitoe pada orang-orang Belanda koetika petjah keriboetan di zaman „siap“. Sasoadah berdjalan lebih djaoe kita datang di satoe tempat terboewa matjemnja seperti pekarangan dari satoe pasar, bangoennja pesegi empat, dengan terkoeroeng oleh pager kawat tinggi, jang kita bilang — seperti dari pengataoean sendiri—biasa dikoeroeng orang-orang tangkepan, dan moengkin djoega terdjadi pemboenoehan kerna disitoe poen ada tanda-tanda darah; tapi oleh satoe kawan dibilang moengkin itoe tempat digoenaken sabagi pasar daging atawa djagal.

7. Kita merasa dapet baja satoe soerat kabar atawa boekoe bahasa inggris jang berkali-kali mat *The Innermost secrets of Mongolia* (Resia-resia jang paling dalem dari Monggolia). Dalem itoe boekoe ada ditoetoerken bagaimana besar baha-ja dan kasoekeran jang ditanggoeng oleh orang-orang pelantjongan jang melintas ka itoe bagian dari tanah Monggolia jang paling soenji dan serew, dimana tida ada pendoedoek, tida terdapat poehoen-poehoen jang memberi makanan, seleroehnja ada padang pasir, jang dalem moesim sedjoek terlipoet oleh saldjoer tebal. Lebih djaoe dalem itoe boekoe ditjeritaken, onta-onta jang dibawa oleh orang-orang pelantjongan, djikaloe kakoeatannja sedeng-sedeng sadja, kabanjakan lari minggat kerna tida tahan dari hawa dingin, dan achirnja binasa dari kelaparan di padang saldjoer. Jang katinggalan hidoep hanja jang *paling lemah* dan *paling koeat*. Itoe onta-onta lemah tida bisa atawa tida berani lari boeat tjoba bergoelet toeloeng dirinja, hingga maski kadinginan marika tida kelaparan, kerna madjikkannja, itoe orang-orang pelantjongan, ada bekel

makanan oentoe binatang-binatang pemikoelnja, Onta jang koat dan berbadan tegap bisa tahan itoe hawa dingin, maka marika tida perloe lari menjingkir. Koetika membatja lebih djaoe kita dapet taoe, itoe rombongan jang berada di itoe tempat serem tjoemah terdiri dari empat orang, hal mana membikin kita djadi heran, kerna djoemblahnja ada terlaloe ketjil boeat membawa dan mengoeroes begitoe banjak onta-onta pemikoel.

Inilah ada impian paling achir, jang koetika sedar djam 5 1/2 pagi tinggal teringet djelas dan menarik kita poenja pikiran.

Di itoe malam kita masoeh tidoer djam 10, dan djam 3 pagi kita bangoen dan pergi ka belakang sabentaran zonder mengimpi apa-apa. Djadija itoe 7 matjem impian jang berlacuan tapi samboeng-menjamboeng telah moentjoel antara djam 3 1/2 dan 5 1/2 pagi pada itoe hari Minggu tanggal 2 Februari 1947. Lantaran soedah poeles lama djoega maka moelai dari djam 3 1/2 kita tidoer tida njenjak, hanja dalem kaadaän satengah poeles dan saparo sedar, pada waktue mana itoe pikiran bekerdja aktip ka berbagi-bagi djoeroesan dan menjebabken kita bisa inget apa jang terba-jang dalem itoe impi-impian, malah piktrin dan selidiki sifatnja satoe per satoe. Kasoedahannja koetika toeroen dari pembaringan, kita merasa dapet kenalin soember dan bahan-bahan dari mana itoe beberapa impian telah tertjipta, tentang mana kita-hendak toetoerken di bawah ini me-noeroet angka roentoenannja.

1. Soember dari ini impian ada dari doea kadjadian seperti berikoet:

A. Kita ada poenja satoe accu jang digoena-ken sabagi alat pencerangan di dalem roemah, tapi soedah lama tida di-isi kerna oepah koel boeat membawa ini barang berat ada sanget mahal dan tempat mengisinja, di satoe fabrik thee

letaknja djaoe. Laen dari itoe berhoeboeng deng-ea ditempatkennja banjak tentara T. R. I. di Tjitjoeroeg, moengkin djoega dibawanja itoe accu moendar-moendir melaloei tempat pendjaga'an nanti datengken pertanja'an dan pepereksa'an lebih djaoe, dan djikaloe pemimpin-pemimpin tentara terajata perloe pake oentoe satoe dan laen maksoed, bisa djoega diminta pindjem atawa diambil over. Maka itoe kita pikir lebih selamat kapan itoe accu tinggal di roemah, tida menarik orang poenja perhatian. Tapi koetika ampir taon baroe Pionghoa, kita herniat goenakan itoe di dalem roemah jang tida poenja penerangan listrik. Itoe accu diangkat oleh doea koeli ka satoe roemah di tepi djalan raja, dari mana komoedian dinaek-jin dalem kandaran boeat dibawa ka itoe fabrik thee, hal mana tida aken menarik orang poenja perhatian seperti djikaloe dipikoel. Maski begitoe kita ada merasa koestir djoega nanti terdjadi apa-apa jang tida di-ingin, dan hati baroe merasa senang koetika tanggal 21 Januari itoe accu di-bawa kembali ka roemah dengan selamat.

B. Hari Djoemahat tanggal 31 Januari kita headak titip, pada satoe kenalan, boekoe-boekoe satoe koffer penoeh boeat ka Djakarta. Itoe koffer ada begitoe berat hingga dikoeatir kita poenja boedjang, jang moesti memanggoel, nanti mendjebol. Kabetoelan di depan roemah ada datang doea grobak jang biasa mengangoet kajoebakar ka station, maka kita poenja kenalan ambil poetoesan boeat taro itoe koffer ka dalem salah satoe dari itoe grobak, hal mana berarti satoe karingan boeat itoe boedjang jang tjoemah mengikoeti dari belakang boeat toeroenken itoe koffer kaloe itoe grobak soedah sampe ka tempat toedjoennja. Tapi ini niatan achirnja dibatalken kerna ternjata itoe grobak poenja berangkat ka station masih sanget lama dan

dikoeatir nanti katinggalan spoor. Kasoedahanja terpaksa moesti disoeroe itoe boedjang panggoel sendirian, sedeng itoe kenalan, jäng kita bekelin satoe toengket besar, dipesen boeat bantoe menggotong kapan itoe boedjang meadjebel satengah djalan.

Begitoelah bisa dilihat bagaimana dalem ini doea-doea hal, pengiriman accu dan koffer penoeh boekoe, kita ada hadapan soeal „barang berat“ jang dibawanja *soeker* dan *mendatengken* rasa *koeatir*. Maka pengiriman itoe satoe koffer boekoe ka Djakarta membikin kita sering pikirin djoega pada kasoekeraan jang terderita oleh itoe sobat jang membawa dalem kreta api jang selaloe sanget padat dan di beberapa tempat terkadang dilakoeken peperiksaan keras atas barang-barang jang dibawa oleh penoempang spoor. Kasoedahanja, sang pikiran jang telah banjak tertarik ka itoe djoeroesan laoe moentjoel kembali beroepa impian. Itoe accu, jang digoenaken sabagi alat penerang, mereopaken „boengkoesan korek api“. Itoe boekoe-boekoe satoe keffer penoeh berubah djadi „satoe boengkoesan dari kertas pesegi jang besar dan berat“. Itoe grobak jang tida djadi dipake moeat itoe koffer, beroepa penampikan dari koetsir delman aken menarik itoe barang berat dengan alesan dikoeatirken nanti „meledak“.

2. Dalem kita poenja kamar sembahjang ada ditaro banjak patoeng-patoeng-poslen, koeningan, tanah dll dari Kwan Im, Buddha dan sabaginja. Di medja toelis ada patoeng-patoeng persoenggoe ketjil boeatan Bali. Di sapoeter roemah ada banjak potret pamili dan sobat-sobat, dalem mana sabagian ada dari anak-anak. Di atas medja, rak dan medja toelis, sering terletak soerat kabar atawa madjallah bergambar jang belon terbatja abis dan terkadang kita periksa dag balik-balik

lebaranja boeat meliat itoe gambar-gambar.

Kapan itoe patoeng-patoeng poslen dibersihken, jang kadjadian ampir setiap boelan, kita selaloe koeatir itoe barang aloes nanti djatoh dan petjah, atawa terpatah, maka orang moesti berlakoe amat hati-hati sekalih. Djoestroe beberapa hari di moeka kita baroe abis gosqin itoe patoeng-patoeng poslen dan angkatin satoe per satoe dari tempatnja. Malah beberapa dari antaranja soedah lama kita niat pak boeat dikirim ka Djakarta, tapi itoe maksoed tinggal tertoeanda kerna koeatir nanti petjah waktoe diangkoet. Dalem ini keadaan maka ada gampang dimeangarti kenapa kita mendapat itoe impian samajem No 2.

3. Djalanan kampoeng dari kita poenja roemah ka djalan raja, di mana tandjakan dari wates pengkolan Pasirdjeding, ada sanget roesak, lantaran sadari pendoedoekan Japan atas peole Djawa pada lima taon laoe belon pesna dibetoelin, tambahan lagi dalem doea taon paling belakang ada banjak sekalih grobak jang moendarmandir menarik areng, papan dan kajoe bakar, lantaran mana telah terbit lobang-lobang besar dan dalem jang menjebabken kendaran pake veer seperti sado, delman dan sabaginja, ampir tida ada jang berani liwatin, malah pada waktoe moesim oedjan orang jang berdjalan kaki poen moesti memilih tindakan dengan hati-hati dari sebab sanget litjin dan penoeh loempoeer. Antara itoe lobang-lobang ada djoega jang samps kira-kira satengah meter dalemnja, mereopaken bantingna heibat pada grobak-grobak jang melintas. Doeloean kita ada pikiran boeat moeatken accu jang hendak di-ist ka dalem satoe grobak, tapi ini niatan dibatalken kerna koeatir waktoe itoe grobak miring atawa kepater di salah-satoe lobang itoe accu nanti terbalik dan aernja abis toempah. Memang belon lama kita perna menoempang

dalem delman dari satoe tetangga Indonesia, dan samoea penoempangnja terpaksa toeroen dan berdjalan kaki koetika ini kantaran liwatin itoe djalanan roesak. Kita sering kalih merasa kagoem pada koeda dari itoe delman dan dari grobak-grobak, jang satiap hari bisa liwatin itoe djalanan berlobang-lobag dengan selamat. Kita sering bengong mengawasi toekang-toekang grobak pimpia kandarannya naek dan toeroea di tengah itoe lobang-lobag berloempoe dengan kaloearin matere tenaganja soepaja tida keperater, dan merasa girang koetika meliat marika bisa labein ini djalanan soeker dengan selamat. Ini kaadaan jang sabentar-bentar kita saksikan saban kalih liwat di itoe djalanan, telah menjitak ka dalem pikiran begitoe soepa hingga, waktoe mengimpi naek kantaran, itoe gambaran lantes moentjoel beroepa tandjakan sanget menebing jang penoeh batoe-batoe kasar. Hal rodanja itoe kantaran terbentoe pilar tapi bisa membiloeck hingga terlepas dari kasoekeran, itoealah ada apa jang kita sering saksikan koetika roda-roda grobak djadi mandek sabentaran, tergentoes batoe-batoe besar jang malang-melintang di itoe djalanan.

4. Berhoeboeng dengan kakoerangan barang pakean, maka ada banjak orang-orang desa-terotama anak-anak ketjil, jang pakeanja roebat-rabit dan ampir telandjang. Inilah ada pemandangan loemrah pada masa itoe di sapoeter kadiaman kita. Satoe doea hari di moeka mendapat itoe impian perhatian kita ketarik pada satoe anak prampoan kira oesia 12 taon jang saban hari dateng boeat kasih menjoesoe satoe baji pada iboenja jang bekerdja pada kita. Itoe anak prampoan koetika Lebaran ada pake satoe jurk jang bagian bawahnja dari kaen tebal bekas selimoet dan di atasnja dari tjita tipis. Lantaran dipake teroes satiap hari maka tambah lama

itoe jurk djadi semingkin boetoet. Paling belakang kita dapetken pemandangan jang rada loetjoe. Itoe jurk poenja bagian atas soedih linjap, woe-mah katinggalan sapotong kaennja jang masih menjangkoet di sabelah poendak, sedeng bagian bawahnja, saking tebal dan koeat, masih oetoe dan djadi samatjem saroeng besar dan gombong. Kaloe itoe rok di iket sama tali di pinggang, pastilah ada lebih rapih, maski itoe anak djadi mirip seperti prampoan Bali. Tapi ia berkoekoch maoe pake itoe pakean seperti koetika masih oetoe. Kasoedahannja saban berdjalan itoe anak moesti mendjingdjing itoe rok tebal dengan sabelah tangan pada bagian dimana tida ada kaennja jang menjangkoet di poendak, sedeng kaloe orang berdiri di deketnja bisa liat iapoenja seloesoeh toeboeh dari dada sampe di paha. Kita pikir kaloe orang toeanja soeka ambil poesing sedikit dengan pasangin sapotong kakaenan atawa tali di oedjoeng itoe rok boeat disangkoetin ka poendak jang sabelah lagi, nistjaja itoe anak tida terlaloe ripoeh, maskipeen iapoenja toeboeh bagian atas tida tertoeoep dengan pakean. Tapi ini anak prampoan, jang soedah biasa dengan itoe matjem ka'ada'an, tida merasa likat berdjalan koelilingan. Inilah ada pemandangan jang mendjadi bahan dari itoe impian No 4, jang kita bisa oesoet lantaran masih baroe. Tapi ada banjak kadjadian-kadjadian jang soedah liwat beberapa minggoe atawa boelan orang tida dapet inget lagi, dan koetika moentjoel dalem impian, kaliannja seperti barang baroe jang „aneh dan mengheranken“ atawa „soeker dimengarti“, dan lantes menjangka itoe samoea ada „tanda alamat“ jang „mengandoeng maksoed“, hingga moesti ditimbang dan dipikirin boeat tjari tase artianja.

5. Ini impian, jang soesoennja boleh dililang rapih, sabetoelnja beratsal dari beberapa

bahan jang beriaenan, seperti berikoet:

A. Soedah lama kita kandoeng niatan pergi ka Djakarta jang sadari Juli 1945 — sabelon Djepang menjerah — kita belon koendjoengin lagi. Orang bilang sekarang ada lebih rame dari doeloe, maka kita ketarik boeat saksiken itoe. Inilah menjabahkan moentjoelna impian: *dateng di Djakarta.*

B. Kostika sedikit hari sabelonja Sientjhia kita poenja satoe sobat memberi taoe ia hendak pergi ka Djakarta, kita ada titip padanja sedikit barang pakean boeat disampeken pada Toean P. Sabaliknja dari sana itoe sobat antara laen-laen ada tjerita, bagaimana ia soedah tjari tokonja Toean P. dengan sia-sia kerna dt sapanjang straat jang diliwatia, maski memeriksa dengan terliti, tida kadapatan merk toko atawa nomor roemah jang dimaksoedken. Achirnja ia ketemoe satoe kennalan jang anter ka djalanan sabelah timoer, kerna ia salah mengoesoet di djalan sabelah barat. Inilah ada bahan dari impian, kita mentjari roemah Toean P. terpoeter-poeter dan achirnja kadapatan letaknja tida saberapa djaoe.

C. Toko dari toean P ada roemah pake loteng jang bagian atasnja menondjol ka straat sedeng pintoe bawahnja ada di sabelah dalem djalanan bingga bagian depan dari itoe toko, di mana publik biasa liwat, meroepaken sabagi trottoir berpajon, kerna roemah-roemah di sampingnja poen berbangoen begitoe djoega, mirip sabagi beberapa gedong kantoran di Kali Besar (Djakarta). Di depan itoe roemah ada kali. Ini ka'ada'an membikin dalem impian kita inget pada Kali Besar, dimana roemah-roemah jang tertampak kaliatannja samoea berloteng dan di bawahnja banjak orang moendar-moendir. Itoe kali poen lantes mendjadi lebar, dan keetika ada pertanjaan kali apa namanja itoe, kita lantes djawab sadja

— dalem pikiran jang satengah sadar — itoe kali ada „Kali Besar.“

D. Tanggal 26 Januari kita poenja satoe sanak dateng berkoendjoeng dan tjeritaken katjerdikanja iapoenja anak prampoean oesia doea taon. Boeat djadjal kapinterannja ini anak, sang ajah kapan abis djalan-djalan ka loear bersama itoe anak, poera-poera bingoenq dan tida taoe djalanan mana moesti diambil boeat poelang ka roemah. Itoe anak bisa lates oendjoek ka mana haroes membiloek, dan jang mana ada iapoenja roemah. Inilah ada bahan jang menjabahkan moentjoelna satoe anak ketjil — kita tida inget lagi siapa sdoeja itoe anak — jang mengoendjoekin roemah dari Toean P.

E. Tanggal 31 Januari kita terima soerat dari Toean P. jang menanja apa nanti Tjaggouwme kita tida aken dateng di Djakarta, kerna pasti ini taon karaja'an Tjaggouwme di Djakarta banjak lebih rame dari-pada taon-taon zaman pendodoekan Djepang. Djikaloe maoe dateng Toean P. harep dikasih kabar, nanti ia hendak mintaken tempat di salah satoe restaurant berloteng di Pantjoran dari mana orang bisa enak menonton. Ini soerat poen ada mendjadi bahan penting dari tertjiptanja impian itoe, dan menjababken kita merasa dianter oleh Toean P. boeat berdjalandjalan lebih djaoe, maski djoega boekan dalem pesta Tjaggouwme. Begitoealah itoe impian No 5 telah moentjoel dari bahan-bahan berlaenan, hal mana memberi katerangan apa sebabnja banjak impi-impian jang bersifat gandjil dan aneh.

6. Tempat kadjadiannja ini impian seperti masih di Djakarta djoega, dan tersamboeng denggen No 5, kerna roemah-roemah gedong matjemnja seperti apa jang kaliatan dalem impian jang doeloean, tjoeamah seperti biasanja dalem impiken, kaadaan berobah denggen tjepet dan orang

jang mengimpi terima baik itoe perobahan dengan tida merasa heran atawa gandrung. Begitoelah sasoedah meliwatin gedong-gedong berloteng dari kantoor-kantoor toko, kita mendadak berada dalem pekarangan terboeka jang dipoeterin kawat doeri dan ada tanda darah. Ini tanda dari pemboenohan soedah moentjoel lantaran pada beberapa malem beroentoen kita batja soerat-soerat kabar lama tentang diketemoekennja mait-mait di heberapa tempat di Djakarta dari orang-orang Belanda jang diboenoh oleh terrorist koetika zaman „siap“. Djoga kita baroe batja pemboenohan-pemboenohan ngeri dari orang-orang Tionghoa dalem beberapa kampoeng di Tangerang. Lantaran repot dan banjakkja pembatja'an maka koran-koran jang datang kita tjoemah pilih boeat batja kabaran jang penting-penting sadja komoedian disoesoesa aken diperiksa belakangan dengan terliti satoe per satoe isinja kapan ada tempo senggang. Kasoedahannja koran dari October dan November ada jang baroe dibatja sampe abis dalem boelan Januari. Itoe pager kawat doeri ada petaan ingetan dari concentratie kamp, kerna dalem koran kita batja bagaimana satoe kepala dari salah-satoe concentratie kamp di Duitschland telah mengakkoe di moeka pengadilan teatang dibinasakennja doea satengah joeta orang jang ditahan dalem itoe tempat-tempat pengasingan. Gontjangan pada pikiran jang kita dapet dari itoe roepa-roepa kabaran ngeri dan heibat pastilah tinggal melengket dalem tempo lama dan terkadang moentjoel satjara aneh dalem impian dan beroepa sabagi salah-satoe pengalaman sendiri.

7. Pada hari Saptoe 1 Februari 1947, siang harinja dari kita dapetken itoe impian, kita ada boeka sadjoemblah boengkoesan boekoe-boekoe dagangan jang hendak dikirim ka Djakarta. Itoe

kertas boengkoesan biasanja terdiri dari koran-koran toea jang soedah tida terpake lagi. Sambil memboeka itoe boengkoesan kita biasa melirik pada isinja itoe koran dimana terkadang kita dapetken apa-apa jang menarik dan ada harga boeat disimpen dan dibatja lagi kaloe ada tempo. Begitoelah di itoe hari, dari satoe boengkoesan kita dapetken lembaran dari *London Times* jang kita perna berlangganan, dan dalem koloman *Books of the Day* atawa pemandangan dari boekoe-boekoe jang baroe terbit, kita meliat kalimat "In the Heart of Mongolia". Apa isinja ini artikel kita tida perhatikan, kerna repot memberesin boekoe-boekoe jang hendak dikirim. Kita tjoemah merasa ketarik boeat membatja segala katerangan tentang bagian dalem dari tanah Monggolia jang loeas dan sabagian besar belon terkenal, maka kita pisahkan ini lembaran dan taro di satoe rak antara banjak lembaran koran toea jang laen, dan lantes terloepa. Tapi roepanja ingetan kita pada bagian sabelah dalem tida loepaken kalimat jang tertampak dalem itoe lembaran, jang kapan satoe kalih soedah tertjatak di dalem salah-satoe cel dari otak, aken tinggal tetep selamanja. Begitoelah itoe kalimat jang kita tjoemah lirik saklebatan dan tida satoe pata poen dari isinja itoe artikel kita soedah batja, laloe moentjoel dalem impian meroepaken satoe boekoe tentang Monggolia jang kalimatnja, maski berbeda, ada mirip satoe pada laen, kerna doea-doea bermaksoed hendak menoetoerken bagian dari tanah Monggolia jang tida terkenal, jang masih dalem resia.

Begitoe lekas tersedar kita lantes tjari itoe lembaran, dan dapetken apa jang ditoelis dalem *London Times* (penerbitan 22 Maart 1923) ada pemandangan boekoenja saorang berilmoe bangsa Pools, Dr. Ferdiaand Ossendowski, jang koetika

melarikan diri dari Rusland dimana kaeom Bolshewick sedang mengamoek dengan segala kakedjemannya, telah terpaksa masoek di Monggolia dimana ia saksien banjak kadjadian-kadjadian gaib dan moedjidjat di antara golongan pendita-pendita Lama (pendita Buddhist) disana, hal-hal mana ada lebih gaib dan mengheranken dari-pada apa jang bisa dijiptaken oleh pengarang-pengarang dari tjerita-tjerita bikinan, dan menjebabken itoe dokter djadi sanget bertoendoek dan merendahkan diri pada pendita-pendita Monggol poenja ilmoe occulti (ilmoe gaib) jang sanget tinggi, dengan ramal-ramalannya jang djitoe dan mengagoemken. Djadinja itoe kalimat jang tertjipta dalem kita poenja impian ada lebih tjotjok daripada titelja itoe boekoe sendiri jang dimoeat dalem *Times*. Tapi dalem itoe pemandangan ringkes dan pendek tida ada diseboet tentang onta-onta, maskipoen itoe binatang ada banjak di Monggolia. Katerangan jang pasti nanti terdapat kapan satoe tempo kita bisa membatta itoe boekoe jang, diliat dari harganja, moesti ada tebal sekalih. Tapi apa jang kita headak kamoekaken sekarang ini boekoe soeal betoel tidanja kita soedah dapat baja satoe boekoe di dalem impian, hanja sakedar menerangkan *apa sebahnja* kita telah dapetken itoe roepa-roepa impian, dan *dari mana bahan-bahan atawa soemhernja* jang menjebabken itoe impian telah moentjoel berbareng dengan mendadak dan dalem tempo begitoe pendek.

Kita anggep ini katerangan-katerangan ada sanget penting, kerna memboektihen poela kabeneran dari pendapatannya Freud dan laen-laen ahli pikiran tentang sebab-sebab dari impian, maski djoega masih ada lagi laen-laen bagian jang itoe orang-orang berilmoe telah kesampingken. Tapi oemoemnja kabanjakan dari impian-

impian jang orang dapet, apalagi sascedah kenjang tidoer, amptr pagi dan dalem kaadaan satengah sadar, beratsal dari apa jang ia telah alamken dalem sedikit hari jang paling belakang, dan kabanjakan sifatuja hanja seperti kenangan-kenangan koerika lagi doedoek melamoen sendirian di tempat jang soenji. Tjoemeh lantaran ingetannya belon terasag, masih satengah poeles, maka ia tida poenja kakoeatan dan katjardasan boeat menimbang, memeriksa dan mengoesoet atas segala apa jang terpeta dan dialamken, hanja terima per baik sasoeatoe kadjadian sabegi lelakon sabenernja, dan baroe insjaf sasoeadah sadar betoel-betoel jang itoe samoea ada bajangan pikiran meloeloe.

Bagi pembatja ada banjak baeknja kapan satiap kalih dapet impian jang menarik dan teringer djelas, lantes pikir-pikir dan tjari taoe bahan-bahan jang menjiptaken dengan djalan bandingin itoe sama pengalamannya dalem beberapa hari jang paling belakang. Satjara begitoe orang nanti bisa petjahken sendiri sebab-sebab jang menimboelken itoe impian, dan berbareng dengan itoe pikiran dan peringetannya pasti nanti djadi semingkin tadjem.

Tjitjoeroeg, 5 Februari 1947.

**

Penoeatoersn dan pemandangan di atas ini soedah ditoelis, seperti bisa diliat dari penanggalannya, pada tiga taon jang laloe, koetika kita mengerdjain samboengan dari apa jang baroe dimoeat sabagian dalem madjallah *Moestika Dharma*.

Sekarang, koetika ini Djilid Katiga ampir rampoeng ditjitak, kita merasa ada perloenja djoega boeat menambahin sedikit apa-apa, ber-

dasar atas pendapatn jang paling belakang.

Dari pengalaman sendiri, seperti telah ditoe-
toerken dalem futsal tersahir dari ini boeboe,
kita poen moesti akkoein kabeoerannja katera-
ngan dari Freud tentang asal-oetoeolnja impian,
jaitoe peringetan jang moentjoel kombali dari
„goedang pikiran“, beroepa cel-cel di otak da-
lem mana tersimpem sasoeatoe pengalaman jang
orang dapetken sadari masih anak ketjil sampe
pada penghidoepannja jang tersahir. Moentjoel-
nja itoe bajangan dari peringetan-peringetan di
tempo doeloe jang soedah lama terloepa, me-
nliptaken impi-impian jang kaliatannja gandjil,
aneh dan membingoengken.

Tetapi dalem ini pendapatn jang bersifat we-
tenschappelijk masih ada apa-apa jang koerang
memoeasken. Disitoe belon diterangin kenapa
itoe herbagi-bagi pengalaman dari masa jang
laloe telah moentjoel kombali di *itoe satoe ma-
lem* dan tida di *laen malem*. Apakah jang men-
djoeroengip datengnja itoe peringetan jang be-
roepa impian?

Memang betoel kapan orang memikirin dengan
keras soeatoe kainginan, atawa ingetannja ter-
goatjang oleh kasedibaa atawa kasoekeran, se-
ring djoega dateng impi-impian jang mesotjokin
dengan perasaannja itoe, dan maskipoen tida
dielas kerna bertjampoer adoek dengan laen-laen
hal, masih toedjoeanja bisa dikenalin. Tapi ba-
njak kalih kadjadian, orang mengimpi bertemoe
pada satoe sanak, kenalan atawa sobat jang tida
perna di-ingetin dan malah soedah terloepa sa-
ma sekalih, antaranja sda jang soedah lama me-
ninggal doenia. Apakah jang menjebabken ma-
rika mendadak moentjoel dalem itoe impian?

Djikaloe maoe didjawab djoega atas dasar
wetenschap, bisa diambil alesan dari telepathy
atawa perhoeboengan pikiran, jaitoe si sobat

jang di-impiken pada siang harinja ada inget
dengan keras stawa banjak bitjaraken tentang si
pengimpi tadi, jang dari satoe dan laen sebab
soedah tida bisa samboet itoe pikiran dalem ka-
adaan sedar dan baroe sampe padanja koetika
ia soedah tidoer poeles. Tapi ini katerangan
poen hanja mengenai sabagian ketjil sadja dari
sakean banjak impi-impian jang orang dapet sa-
tjara aneh kerna mengenakan kadjadian-kadjadian
jang tida pernah di-inget atawa dipikirin. Dan
bagmanakah keloe jang di-impiken ada orang-
orang jang soedah lama meninggal? Dalem arti-
an wetenschap telepathy hanja berlakoe antara
orang-orang jang hidoep.

Djadinja dalem ini hal maoe atawa tida orang
moesti tjari pemetjahan dalem kalangan occult,
seperti pertemoean antara roh dengan roh, per-
ngalaman dari si pengimpi poenja badan astraal,
dan laen-laen lagi jang soedah diterangin dalem
beberapa futsal dari ini boekoe.

* *

Sasoedah membitjaraken soeal-soeal jang ber-
hoeboeng dengan impian menoeroet pemandang-
an dari herbagi-bagi djoeroesan, sekarang sabagi
penoetoeop kita hendak oeriken sedikit pikiren
boeat ditimbang oleh sekalih pembatja dari ini
boekoe.

Ada lebih baik dan lebih beroentoeng dalem
penghidoepan djikaloe orang tida terlaloe pan-
dang penting pada impi-impian, jang soemhernja
ada begitoe banjak dan sabagian besar tida mem-
poenjai artian apa-apa, jaitoe tida menga-
doeng alamat jang baroes dipandang sabagi peri-
ngetan atas kadjadian-kadjadian jang bakal dateng.
Banjak orang telah dapet impian jang oemoemnja
dianggap „baek“ tapi tida alamken apa-apa jang

menjenangkan, Sabaliknja, impian jang „djelek“ poen banjak jang tida memberi akibat mendjengkelken, katjoali menindes pikirannja si pengimpi jang mendjadi iboek dan koeatir.

Siapa jang sering terganggu oleh impi-impian djelek lantaran tadinja biasa pandang itoe sabagi alamat atawa peringatan atas apa jang aken datang, haroeslah menggoenaken pikiran dan perimbangan sehat, bahoera katjilakaan, sabagi djoe-ga kaberoentoengan, tida moengkin datang pada saorang jang, meneroet karmanja, tida haroes dapetken itoe. Banjak kadjadian-kadjadian penting dalem penghidoepan manoesia telah moentjoel zonder terlebih doeloe ada lamatan jang beroepa impian atawa laen-laen lagi. Dan saande itoe impi-impian djelek *betoel-betoel* mengandoeng alamat atawa peringatan atas bahaja atawa kasoekeraan jang aken datang, dapetkah kiranja orang menolak apa jang telah tertakdir meneroet ia poenja karma? Boeat menjingkirken segala kadjadian tida enak baekaa kita orang moesti iboekin dan djengkelin segala impian atawa laen-laen lamatan djelek, hanja paling perloe mempoenjai pikiran sehat dan tegoeh jang tida gampang tergontjang, sambil mencentoet penghidoepan bedjik dan bersih, disertaken prilakoe bener dan djoe-djoer, kerna ini samoea ada mendjadi *pelindoeng paling sampoerna* boeat menjingkirken segala bahaja dan kasoekeraan, dan mentjapei kahidoepan jang selamat dan tentrem.

TAMAT.

Tjitjoeroeg 4-1-1950.



KABAR DARI BOEKH. „MOESTIKA“

Sasoedah mandek toedjoeh taon, di permoe-la'an 1949 kita poenja Drukkerij moelai beker-dja poela.

Banjak boekoe-boekoe baroe soedah diran-tjang boeat diterbitken, boekan sadja jang ber-hoeboeng dengan agama dan peladjaran batin, tapi djoega jang berisi oedjar-oedjar nasehat dari orang-orang Boediman, tentang ilmoe gaib dan filosofie, dan tjerita-tjerita jang mengand-oeng nasehat.

Prijscourant lengkep berikoet katerangan dari boekoe-boekoe jang diterbitken paling belakang, sekarang soedah sedia boeat di-kirim pertjoemah pada siapa jang minta

Berbareng dengan itoe, segala tjatetan dari harga boekoe jang disiarken di moeka taon 1949, TIDA BERLAKOE LAGI, kerna harga-harga soedah dirobah meneroet djalannja koers oeang dan ka'ada'an tempo sekarang.

Maka kapan hendak memesan boekoe pada kita per.ksalah lebih doeloe prijscourant jang paling baroe, jang kita lantes kirim kapan teri-ma perminta'an dengan kartoepos berikoet ala-mat jang terang.

Jang selaloe bersedia boeat melajani,

BOEKHANDEL „MOESTIKA“,
TJITJOEROEG (Pasoendan).

menjenangkan. Sabaliknja, impian jang „dielek“ poen banjak jang tida memberi akibat mendjengkelken, katjoeli menindes pikirannja si pengimpi jang mendjadi iboek dan koeatir.

Siapa jang sering terganggu oleh impi-impian dielek lantaran tadinja biasa pandang itoe sabagi alamat arawa peringetan atas apa jang aken datang, haroeslah menggoenaken pikiran dan perimbangan sehat, bahoea katjilakaan, sabagi djoe-ga kaberoentoengan, tida moengkin datang pada saorang jang, meneroet karmanja, tida haroes dapetken itos. Banjak kadjadian-kadjadian penting dalem penghidoepan manoesia telah moentjoel zonder terlebih doeloe ada lamatan jang beroepa impian atawa laen-laen lagi. Dan saande itos impi-impian dielek *betoel-betoel* mengandoeng alamat atawa peringetan atas babaja atawa kasoekeraan jang aken datang, dapetkah kizanja orang menolak apa jang telah tertakdir meneroet ia poenja karma? Boeat menjingkirken segala kadjadian tida enak baekna kita orang moesti iboekin dan djengkelin segala impian atawa laen-laen lamatan dielek, hanja paling perlee mempoenjai pikiran sehat dan tegoeh jang tida gampang tergoentjang, sambil menentoet penghidoepan bedjik dan bersih, disertaken prilakoe bener dan djoe-djoer, kerna ini samoea ada mendjadi *pelindoeng paling sampoerna* boeat menjingkirken segala babaja dan kasoekeraan, dan mentjapei kahidoepan jang selamat dan tentrem.

TAMAT.

Tjitjoeroeg 4-1-1950.



KABAR DARI BOEKH. „MOESTIKA”

Sasoedah mandek toedjoeh taon, di permoe-la'an 1949 kita poenja Drukkerij moelai beker-dja poela.

Banjak boekoe-boekoe baroe soedah dirantjang boeat diterbitken, boekan sadja jang berhoeboeng dengan agama dan peladjaran batin, tapi djoega jang berisi oedjar-oedjar nasehat dari orang-orang Boediman, tentang ilmoe gaib dan filosofie, dan tjerita-tjerita jang mengandoeng nasehat.

Prijscourant lengkep berikoet katerangan dari boekoe-boekoe jang diterbitken paling belakang, sekarang soedah sedia boeat dikirim pertjoemah pada siapa jang minta

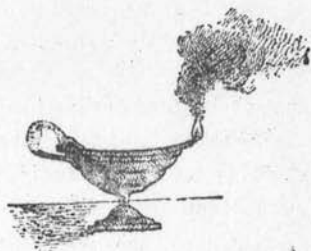
Berbareng dengan itoe, segala tjatetan dari harga boekoe jang disiarken di moeka taon 1949, TIDA BERLAKOE LAGI, kerna harga-harga soedah dirobah meneroet djalannja koers oeang dan ka'ada'an tempo sekarang.

Maka kapan hendak memesan boekoe pada kita per.ksalah lebih doeloe prijscourant jang paling baroe, jang kita lantes kirim kapan terima perminta'an dengan kartoeapos berikoet alamat jang terang.

Jang selaloe bersedia boeat melajanan,

BOEKHANDEL „MOESTIKA”,
TJITJOEROEG (Pasoendan).

20821992



Typ. Drukkerij „Moestiha” Tjitjoeroeg.